

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 2 PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**VIKA TSANI ARIFAH**

NIM: 113111167

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vika Tsani Arifah  
NIM : 113111167  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA N 2 PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 November 2015  
Surat Pernyataan



**Vika Tsani Arifah**  
113111167





### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penulis : **Vika Tsani Arifah**

NIM : 113111137

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 07 Desember 2015

### DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
**Prof. Dr. Ibnu Hajar, M. Ed.**

NIP. 19580507 198402 1 002

Penguji I,

  
**Ismail, M. Ag**

NIP. 19711021 199703 1 002

Penguji II,

  
**Dr. Saifudin Zuhri, M. Ag**

NIP. 19580805 198703 1 002

Pembimbing I,

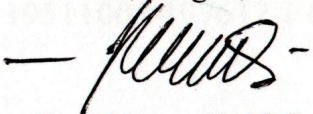
  
**Abdul Kholiq, M. Ag**

NIP. 19710915 199703 1 003

Pembimbing II,

  
**Drs. Achmad Sudjai, M. Ag.**

NIP. 19680317 199403 1 003

  
**Drs. Karnadi, M.Pd.**

NIP. 19680317 199403 1003



NOTA DINAS

Semarang, 18 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

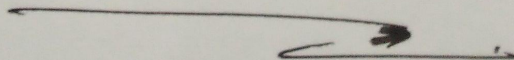
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016**  
Nama : Vika Tsani Arifah  
NIM : 113111137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Achmad Sudjai, M. Ag**  
NIP: 19511005 197612 1 001





NOTA DINAS

Semarang, 18 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

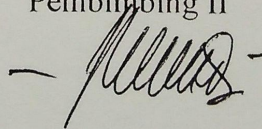
Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016**

Nama : Vika Tsani Arifah  
NIM : 113111137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



**Drs. H. Karnadi, M. Pd**

NIP: 19680317 199403 1 003



## ABSTRAK

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penulis : Vika Tsani Arifah  
NIM : 113111167

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan 3 permasalahan antara lain: Bagaimana Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA N 2 Purbalingga, bagaimana Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Purbalingga dan adakah Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA N 2 Purbalingga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI mempunyai hubungan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun metode penelitian ini memerlukan beberapa hal yaitu desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Purbalingga yang beragama Islam sebanyak 306 siswa. Pengambilan sampel mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu mengambil 25% dari populasi yang ada yaitu 77 siswa. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,8768 dan  $0,8120 > r_{\text{tabel}} (0,3388)$ , dengan demikian dinyatakan reliabel. Kemudian mengolah data yang telah di dapat dengan menggunakan rumus *product moment* sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI sebagai variabel (X) dalam

kategori cukup dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 85,94 dan standar deviasi sebesar 10,319. Sementara Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 2 termasuk dalam kategori cukup dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 75,19 dan standar deviasi sebesar 5,732, hal ini masuk dalam kategori cukup.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA N 2 Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment*. Dari perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,458$ . Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan df sebesar 75 dengan asumsi, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti signifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Karena  $r_{xy}(0,458) > r_{tabel}(0,2242)$  dan  $(0,2919)$  pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti signifikan artinya  $H_0$  diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah cukup. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI) memberi kontribusi atau sumbangan 21% terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji signifikansi korelasi antara variabel x dan y, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.4616, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}(1.992)$  dan  $(2.643)$  maka dapat bersifat signifikan, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga umat Islam mampu keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Berkat taufik dan petunjuk Illahi Rabbi, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 yang secara akademis merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Di samping itu, peneliti sadar bahwa banyak hambatan yang menghadang selama proses penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed. St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Achmad Sudjai, M. Ag. dan bapak Drs. H. Karnadi, M. Pd., selaku pembimbing yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Mustopa, M. Ag. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Joko Mulyanto, S. Pd, selaku Kepala SMA N 2 Purbalingga dan bapak Ikhlas Sobara, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beserta staff guru dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan sudi membantu peneliti sehingga penelitian ini berjalan lancar.
5. Bapak Chaelani dan ibu Khakimah, kedua orang tua serta mba Dias Fajriani, S. Pd. SD tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan dan semangat demi keberhasilan peneliti.
6. M. Agus Afifudin, S.PdI yang tak hentinya selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
7. Teman-teman PAI-D 2011, PPL, KKN, serta teman-teman kontrakan BPI I-10 yang selalu memberikan semangat.
8. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas jasa mereka, peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti juga mengharap

kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 November 2015  
Penulis



**Vika Tsani Arifah**  
NIM : 113111137





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Persepsi Siswa.....	9
a. Pengertian Persepsi Siswa.....	9
b. Proses Terjadinya Persepsi Siswa.....	11
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa.....	12
2. Kompetensi Pedagogik Guru.....	15
a. Guru.....	15

b. Kompetensi.....	20
c. Kompetensi Pedagogik Guru.....	23
3. Motivasi Belajar .....	27
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	27
b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	30
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	31
d. Macam-Macam Motivasi Belaja .....	32
e. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah .....	34
f. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	38
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.....	40
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	40
b. Fungsi dan Tujuan PAI.....	41
c. Standar Kompetensi Lulusan PAI.....	43
B. Kajian Pustaka .....	44
C. Kerangka Berfikir .....	48
D. Kerangka Hipotesis.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Analisis Uji Instrumen.....	60

G. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV   DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian ....	73
1. Data Umum Hasil Penelitian.....	73
2. Data Khusus .....	78
B. Analisis Data.....	79
1. Analisis Pendahuluan .....	79
2. Pengujian Prasyarat Analisis Data ...	86
3. Uji Hipotesis.....	90
C. Pembahasan .....	92
D. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V   PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
C. Penutup.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Sampel pada Masing-masing Kelas ..... 54
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI .... 57
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa ..... 58
Tabel 3.4	Skor Alternatif Jawaban Angket ..... 59
Tabel 3.5	Analisis Validitas Butir Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI..... 62
Tabel 3.6	Analisis Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa..... 63
Tabel 4.1	Jumlah Guru dan Karyawan SMA N 2 Purbalingga 74
Tabel 4.2	Jumlah Siswa SMA N 2 Purbalingga ..... 75
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X ..... 80
Tabel 4.4	Kualitas Variabel X ..... 82
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y ..... 83
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Y ..... 85
Tabel 4.7	Daftar Frekuensi Variabel X..... 87
Tabel 4.8	Daftar Frekuensi Variabel Y ..... 88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Variabel X.....	82
Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Variabel Y.....	85





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian Untuk Siswa
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Validitas Butir Pernyataan Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Uji Coba)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Validitas Butir Pernyataan Angket Motivasi Belajar Siswa (Uji Coba)
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Uji Coba)
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Motivasi Belajar Siswa (Uji Coba)
- Lampiran 6 Kondisi dan Jumlah Sarana dan Prasarana Sekolah
- Lampiran 7 Daftar Responden Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Responden Uji Coba
- Lampiran 9 Angket Uji Coba Untuk Siswa
- Lampiran 10 Nilai Siswa Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI
- Lampiran 11 Nilai Siswa Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI
- Lampiran 13 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 14 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Variabel X dan Y

- Lampiran 15 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi (Uji Hipotesis) antara Variabel X dan Y
- Lampiran 16 Instrumen Angket tentang Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI
- Lampiran 17 Instrumen Angket tentang Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 18 Tabel r Product Moment
- Lampiran 19 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 20 Tabel Dalam Distribusi F
- Lampiran 21 Tabel Untuk Distribusi t
- Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 23 Laporan Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 24 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 25 Surat Keterangan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Terlihat dari salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Nasional bangsa Indonesia ini dapat terwujud melalui lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah). Sekolah sebagai suatu lembaga formal menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik melakukan pembelajaran.

Dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri dalam kontribusinya.<sup>1</sup> Seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru amat menarik untuk diteliti, mengingat bahwa guru

---

<sup>1</sup> Amiruddin Hatibe, *Cara Sukses Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 25.

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

merupakan tokoh sentral dalam proses pembelajaran. Guru merupakan gudang dari ilmu pengetahuan yang menjadi sumber pengetahuan bagi siswa, sehingga suatu keharusan bagi guru memiliki kemampuan dan kecakapan dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus dapat membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Tugas guru ialah memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan, serta di dalam proses memperoleh tingkah laku yang diinginkan. Untuk memotivasi siswa agar berusaha mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, guru harus kreatif dan imajinatif di dalam menggunakan *incentives*.<sup>4</sup>

Penciptaan kelas yang mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar secara tertib, terkait erat dengan upaya mengendalikan, menguasai, menertibkan, mengatur dan menciptakan kondisi kelas yang tertib, aman, damai, dan serasi yang mendorong terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang memadai.<sup>5</sup> Agar siswa senang dan bergairah belajar, guru berusaha

---

<sup>3</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 182.

<sup>4</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 200.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 2.

menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada.<sup>6</sup>

Seorang siswa akan berhasil dalam belajar apabila dari dirinya sendiri memiliki keinginan dan semangat untuk belajar. Keinginan dan dorongan inilah yang disebut dengan motivasi intrinsik. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: a. Mengetahui apa yang akan dipelajari, dan b. Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar.<sup>7</sup>

Namun dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Ketiadaan minat terhadap mata pelajaran menjadi penyebab awal mengapa siswa tidak menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Itulah pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi intrinsik untuk belajar. Kurangnya motivasi intrinsik ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan dari guru. Guru harus memberikan motivasi ekstrinsik sehingga siswa dapat keluar dari kesulitan belajar.

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar (motivasi ekstrinsik), diantaranya: pemberian angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, memberitahukan hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk berhasil,

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zian, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 148.

<sup>7</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 39.

minat, dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu motivasi belajar siswa juga berhubungan dengan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru dan persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (kompetensi pedagogik guru). Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di atas berkaitan dengan keterampilan mengajar yang perlu dimiliki oleh seorang guru.

Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk. Dengan motivasi tersebut, anak didik akan memiliki semangat baru dalam menempuh pelajaran yang diajarkan di sekolah.<sup>8</sup>

Kebanyakan pengajar menginginkan kelas yang penuh dengan siswa-siswa yang mempunyai motivasi intrinsik. Tapi kenyataannya seringkali tidak demikian. Karena itu pengajar harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik dan mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang diharapkan untuk dipelajarinya.<sup>9</sup>

Pada dasarnya setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SMA N 2 Purbalingga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa

---

<sup>8</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 85.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 175.

belum optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari masih ada siswa yang tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru, membicarakan hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran dengan teman sebangku, tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan justru mengerjakan tugas mata pelajaran lain, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, menggunakan hp secara diam-diam saat pelajaran PAI sedang berlangsung, bahkan ada kelas yang tak satupun siswanya bertanya.

Selain motivasi belajar siswa yang belum optimal, kemampuan mengelola pembelajaran juga belum maksimal, terlihat dari penggunaan metode pengajaran yang klasik yaitu metode ceramah. Padahal salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari guru yaitu , karena seorang guru dituntut memiliki berbagai kompetensi agar dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan mengelola pembelajaran supaya dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Adakah Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016
- b. Untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016
- c. Untuk mengetahui Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan



Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran  
2015/2016

2. Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian mampu memberikan manfaat kepada peneliti, sekolah, dan guru.

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan akan hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Di harapkan peneliti sebagai calon guru siap untuk melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan pembinaan dan peningkatan kualitas kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan pemanfaatan kompetensi pedagogik dalam rangka

memotivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Serta untuk memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengintrospeksi diri dan memperbaiki kinerjanya di SMA N 2 Purbalingga.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Persepsi Siswa

###### a. Pengertian Persepsi Siswa

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*”, yang diambil dari bahasa Latin “*perceptio*” yang berarti menerima atau mengambil. Dalam Kamus Inggris Indonesia, kata *perception* diartikan dengan “penglihatan” atau “tanggapan”. Menurut Leavitt sebagaimana yang dikutip Desmita berpendapat bahwa *perception* dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>1</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>2</sup> Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda

---

<sup>1</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 117.

<sup>2</sup> Menteri Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 863.

ataupun kejadian yang dialami.<sup>3</sup> Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berjud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya, namun proses itu dilanjutkan ke pusat otak susunan syaraf otak dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, ia dengar, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Teori persepsi menurut Jalaluddin sebagaimana dikutip Abdul Rahman Shaleh berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.<sup>6</sup> Selanjutnya menurut D. O. Hebb dan D. C. Donderi “*Perception is a mediating-process activity that normally occurs with some preliminary responses, such as eye movement or touching*”. Persepsi adalah proses aktivitas

---

<sup>3</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110.

<sup>4</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 53.

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 104.

mediasi yang biasanya terjadi dengan beberapa persiapan rangsangan, seperti melihat gerakan atau mendengarkan.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengamatan, penarikan kesimpulan, dan penilaian serta interpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra. Maksud dari persepsi dalam penelitian ini yaitu bagaimana seorang peserta didik mengamati, menyimpulkan, menilai, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam.

#### b. Proses Terjadinya Persepsi

Seseorang dapat mengadakan persepsi dengan beberapa syarat yaitu:

- 1) Adanya obyek yang dipersepsi, yaitu obyek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.
- 2) Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus.
- 3) Adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.<sup>8</sup>

Persepsi lebih kompleks dan luas dari penginderaan. Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu seleksi, penyusunan, dan penafsiran.

---

<sup>7</sup> D. O. Hebb dan D. C. Donderi, *Textbook Of Psychology*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1987), hlm. 260.

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 54.

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang sesuai dengan kepentingan dirinya.
- 2) Penyusunan adalah proses mereduksi mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- 3) Penafsiran yaitu proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat dijelaskan terjadinya proses persepsi sebagai berikut: Obyek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil individu dalam berbagai bentuk.<sup>10</sup>

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan

---

<sup>9</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 120.

<sup>10</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 54.

apa yang akan diperhatikan. Setiap kali kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan kita akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lalu, dan dikemudian hari akan diingat kembali.

Kesadaran juga memengaruhi persepsi. Bila kita dalam keadaan bahagia, maka pemandangan indah yang kita lihat akan sangat indah sekali. Tetapi sebaliknya, jika kita dalam keadaan murung, pemandangan indah yang kita lihat mungkin akan membuat kita merasa bosan. Proses informasi juga mempunyai peran dalam persepsi. Bahasa jelas dapat memengaruhi kognisi kita, memberikan bentuk secara tidak langsung.<sup>11</sup>

Secara umum menurut Sondang terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Faktor pelaku persepsi, yaitu dari orang yang bersangkutan sendiri apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu. Ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapan.
- 2) Faktor sasaran persepsi, sasaran itu dapat berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.
- 3) Faktor situasi, persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana

---

<sup>11</sup> Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar...*, hlm. 114.

persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi faktor yang turut berperan dalam menumbuhkan persepsi seseorang.<sup>12</sup>

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan mengapa individu yang berbeda yang melihat sesuatu yang sama mungkin akan memberikan interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihatnya.

Menurut Sarlito W. Sarwono, hal-hal yang dapat menyebabkan perbedaan persepsi antarindividu dan antar kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian, karena keterbatasan daya serap persepsi, seseorang terpaksa hanya bisa memusatkan perhatian pada satu atau dua objek. Perbedaan fokus antar individu menyebabkan perbedaan persepsi.
- 2) Set adalah kesiapan mental seseorang untuk menghadapi rangsangan yang akan timbul dengan cara tertentu. Perbedaan set dapat menyebabkan perbedaan persepsi.
- 3) Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi. Misalnya persepsi anak-anak keluarga kaya terhadap uang logam akan berbeda dengan anak-anak keluarga miskin.
- 5) Tipe kepribadian, misalnya seorang Frida dan Linda bekerja di kantor yang sama. Frida bertipe tertutup dan pemalu, sedangkan Linda lebih terbuka dan

---

<sup>12</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 101-105.



percaya diri. Mereka akan mempersepsi atasan mereka dengan persepsi yang berbeda. Bagi Frida, atasan adalah orang yang menakutkan dan perlu dijauhi, sementara Linda menganggap bosnya orang biasa yang dapat diajak bergaul seperti orang biasa lainnya.

- 6) Gangguan kejiwaan, gangguan jiwa dapat menimbulkan kesalahan persepsi (biasanya pada penderita *schizophrenia*).<sup>13</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Persepsi sangat dipengaruhi oleh perhatian, perhatian terjadi bila seseorang mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat inderanya, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti: sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman, dan harapannya. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh obyek atau sasaran persepsi atau stimulus itu sendiri dari faktor situasi.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru

### a. Guru

#### 1) Pengertian guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19  
Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

---

<sup>13</sup> Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 103-106.

mendefinisikan dengan baik mengenai istilah guru, dosen, dan profesional. Guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>14</sup> Guru adalah penggerak perjalanan belajar bagi siswa. Sebagai penggerak, maka guru perlu memahami dan mencatat kesukaran-kesukaran siswa. Sebagai fasilitator belajar, guru diharapkan memantau “tingkat kesukaran pengalaman belajar” dan segera membantu mengatasi kesukaran belajar.<sup>15</sup>

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun non-formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan.<sup>16</sup> Mendidik merupakan kegiatan transfer of values (memindahkan nilai) kepada peserta didik, maksudnya menanamkan didik nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur pada peserta didik. Berbeda dengan mendidik,

---

<sup>14</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 107.

<sup>15</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 105.

<sup>16</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 9.

mengajar merupakan kegiatan transfer of knowledge yaitu menyerahkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan keada peserta didik.

## 2) Syarat guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>17</sup>

Menurut Edi Suardi yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh, seorang pendidik harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu:

- (a) Seorang pendidik harus mengetahui tujuan pendidikan.
- (b) Seorang pendidik harus mengenal anak didiknya.
- (c) Seorang pendidik harus tahu prinsip dan penggunaan alat pendidikan.
- (d) Seorang pendidik harus mempunyai sikap bersedia membantu anak didik.
- (e) Seorang pendidik harus menyatupadukan dengan anak didiknya.<sup>18</sup>

Seorang guru harus bekerja sesuai dengan ilmu mendidik yang sebaik-baiknya dengan disertai ilmu

---

<sup>17</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi...*, hlm. 108.

<sup>18</sup> Uyoh Sadulloh, dkk., *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134.

pengetahuan yang cukup luas dalam bidangnya serta dilandasi rasa berbakti yang tinggi.<sup>19</sup>

### 3) Tugas dan Peran guru

Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

(a) Tugas guru dalam bidang profesi meliputi: mendidik, mengajar, dan melatih.<sup>20</sup>

(b) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan tidak dapat diabaikan karena guru harus terlibat dengan kehidupan di masyarakat dan interaksi sosial.<sup>21</sup>

(c) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.<sup>22</sup>

Kemudian peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 155.

<sup>20</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 74.

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 37.

<sup>22</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1990), hlm. 4-5.

- a) Informator, sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.<sup>23</sup>
- b) Organisator, guru harus dapat mengelola kegiatan belajar peserta didik baik disekolah maupun di luar sekolah.<sup>24</sup>
- c) Motivator, guru perlu memiliki ketrampilan mendorong motivasi belajar kelas.<sup>25</sup>
- d) Evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.<sup>26</sup>
- e) Inisiator, guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.<sup>27</sup>
- f) Fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat

---

<sup>23</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 142.

<sup>24</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 56.

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 49.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 48.

<sup>27</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 143.

menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar.<sup>28</sup>

- g) Transmitter, dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.<sup>29</sup>
- h) Mediator, seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar.<sup>30</sup>
- i) Pengarah/direktor, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.<sup>31</sup>

#### b. Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti orang yang memiliki kemampuan, kekuasaan, kewenangan, ketrampilan, pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas tertentu.<sup>32</sup> Menurut Kamus

---

<sup>28</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 9.

<sup>29</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 143.

<sup>30</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 8- 9.

<sup>31</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 143.

<sup>32</sup> Amin Haedari, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 15.

Besar Bahasa Indonesia, Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.<sup>33</sup>

Menurut Marselus, kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan, pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Martinis Yamin, Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan pembelajar.<sup>35</sup> Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau ketrampilan guru.

Kompetensi guru menurut Heri Jauhari Muchtar adalah segala kemampuan yang harus dimiliki oleh guru/pendidik (misalnya persyaratan, sifat, kepribadian) sehingga dia dapat melaksanakan tugasnya dengan benar.<sup>36</sup> Kepmendiknas No. 045/U /2002 menyebutkan, kompetensi sebagai seperangkat

---

<sup>33</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru...*, hlm. 1.

<sup>34</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 17.

<sup>35</sup> Martinis Yamin, *Pengembangan Kompetensi Pebelajar*, (Jakarta: UI-Press, 2004), hlm. 1.

<sup>36</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 151.

tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.<sup>37</sup>

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Undang- Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.<sup>38</sup>

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>39</sup>

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan penguasaan terhadap struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diajarkan secara luas dan mendalam, sehingga dapat

---

<sup>37</sup>Amiruddin Hatibe, *Cara Sukses Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru*, (Yogyakarta: SUKA PRESS, 2012), hlm. 25.

<sup>38</sup>Iyoh Mastiyah, dkk, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 18.

<sup>39</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.



membantu guru untuk membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan secara optimal.<sup>40</sup>

#### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>41</sup>

Seorang guru minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Dasar-dasar kompetensi yang harus dimiliki diantaranya ialah seorang guru harus memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara mengajar.

#### c. Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik merupakan suatu ilmu, ilmu pedagogik adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, alat pendidikan, cara menyelenggarakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya.<sup>42</sup> Jadi yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan siswa.

---

<sup>40</sup> Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, hlm. 43.

<sup>41</sup> Amiruddin Hatibe, *Cara Sukses Pendidikan...*, hlm.33.

<sup>42</sup> Amiruddin Hatibe, *Cara Sukses Pendidikan...*, hlm.27-28.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, menyebutkan kompetensi pedagogik mencakup:<sup>43</sup>

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual.

Peserta didik merupakan subjek pendidikan yang memiliki karakteristik, latar belakang, keunikan, kemampuan, dan kepribadian yang berbeda-beda. Maka dari itu, seorang guru harus dapat memahami karakteristik peserta didik dan berbagai aspek perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Guru harus selalu belajar mengenai karakter peserta didik serta bagaimana belajar menghadapi karakter tersebut.

- 2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru harus menguasai dengan baik teori-teori belajar dan bagaimana teori-teori itu diaplikasikan dalam pembelajaran melalui model dan metode pembelajaran tertentu. Guru juga harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan mengedepankan

---

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SMA/MA.

peran peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran.<sup>44</sup>

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

Guru dapat mengadaptasi materi dari buku-buku yang telah distandarisasi oleh Depdiknas, meski demikian guru harus memperhatikan proses pengembangan kurikulum yang mencakup: mencakup tujuan umum dan tujuan khusus, mengidentifikasi materi yang tepat, dan memilih strategi mengajar.<sup>45</sup>

- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Pembelajaran yang mendidik bermakna pembelajaran yang tidak hanya mempengaruhi perubahan perilaku pada aspek-aspek kemampuan tertentu saja, tetapi pada semua aspek kemampuan pribadi manusia secara menyeluruh.<sup>46</sup> Kegiatan pendidikan bukan hanya terbatas pada tugas menyampaikan ilmu tetapi juga melibatkan usaha menanamkan sikap dan nilai-nilai kepada peserta didik yang sedang belajar.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, hlm. 32-33.

<sup>45</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 35.

<sup>46</sup> Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, hlm. 35.

<sup>47</sup> Amin Haedari, *Kompetensi Guru Sains...*, hlm. 64.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Guru harus bisa memanfaatkan teknologi komputer untuk memudahkan pembelajaran atau mengemas pesan-pesan pembelajaran secara menarik, sehingga dapat menggugah minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, internet juga dapat digunakan sebagai sarana memperkaya bahan ajar dan wawasan.<sup>48</sup>

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru harus bisa menjadi motivator bagi para muridnya, sehingga potensi mereka berkembang maksimal. Peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.<sup>49</sup>

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Guru harus bisa berkomunikasi secara efektif dengan siswa agar pesan-pesan pembelajaran dapat dipahami, dihayati, atau diamalkan para peserta didik.

- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

---

<sup>48</sup> Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, hlm. 37-38.

<sup>49</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru...*, hlm. 41-42.

Penilaian hasil pembelajaran mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Salah satu ciri dari tugas guru sebagai seorang profesional adalah kemampuan untuk merefleksikan praktiknya dan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan.<sup>50</sup>

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.<sup>51</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan

---

<sup>50</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 39- 42.

<sup>51</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 319.

dengan tujuan tertentu.<sup>52</sup> Dalam psikologi, istilah motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak tingkah laku organisme atau individu tersebut.<sup>53</sup>

Menurut Mc Donald, “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*” Motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang di tandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>54</sup> Perti sebagaimana yang dikutip oleh M. Nur Ghufron berpendapat bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>55</sup> Bimo Walgito mendefinisikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu.<sup>56</sup>

---

<sup>52</sup> Menteri Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm.756.

<sup>53</sup> Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, hlm. 84.

<sup>54</sup> F. J. McDonald, *Educational Psychology*, (San Fransisco: Wadsworth Publishing Company, Inc., 1959), hlm. 77.

<sup>55</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 83.

<sup>56</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 149.

Menurut Yusuf Murad dalam مبادئ علم النفس العام, يطلق اسم الدافع اصطلاحًا على كل ما يدفع إلى النشاط , حركيًا كان أو ذهنيًا ومن هذه الدوافع ما هوفطري ومنها ما هو مكتسب. Motivasi secara istilah dikatakan sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang itu bersemangat, baik yang tampak dalam gerakan maupun yang tersimpan dalam pikiran (hati) dan motivasi itu ada yang bersifat alami (fitroh) dan ada pula yang karena diusahakan.<sup>57</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, memengaruhi tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Ada tiga hal yang amat penting apabila membahas mengenai motivasi yaitu:

- 1) Pemberian motivasi berkaitan langsung dengan usaha pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasional.
- 2) Motivasi merupakan proses kerkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu.
- 3) Kebutuhan yang belum terpuaskan menciptakan “ketegangan” yang pada gilirannya menimbulkan dorongan tertentu dalam diri seseorang.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Yusuf Murad, *Mabadiu Ilm An-Nafs Al-‘Am*, (Mesir: Dar al-Ma’arif, 1969), hlm. 44.

<sup>58</sup> Siagian, *Teori Motivasi...*, hlm. 138-139.

## b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, seseorang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.

Menurut Sardiman, motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Mempunyai orientasi ke masa depan.
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 83.



Motivasi tersebut sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki ciri-ciri di atas, maka peserta didik memiliki motivasi yang kuat.

### c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- 2) Memusatkan perhatian murid pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang.<sup>60</sup>

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama-sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar diuraikan sebagai berikut:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat

---

<sup>60</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 141.

memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Motif itu menyeleksi Perbuatan. Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.<sup>61</sup>

#### d. Macam-macam Motivasi

Dalam kaitannya dengan belajar, biasanya para ahli membedakan dua macam motivasi berdasarkan perilaku, yaitu:

##### 1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>62</sup> Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Guru yang baik, nilai yang objektif, pemberian pujian, kesempatan belajar yang luas, suasana kelas yang hangat dan dinamis, merupakan sumber-sumber motivasi ekstrinsik yang efektif untuk meningkatkan minat dan perilaku belajar.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 70-71.

<sup>62</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 151.

<sup>63</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 217.

## 2) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tidak usah dirangsang dari luar.<sup>64</sup> Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan ahli dalam bidang tertentu.<sup>65</sup> Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik bersifat lebih lama dan lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat belajar.

Faktor penting motivasi intrinsik menurut Pratama yang dikutip oleh M. Nur Ghofron adalah<sup>66</sup>:

### a) Kesenangan

Siswa belajar dan mengerjakan tugas karena mereka senang melakukannya, bukan karena dipaksa.

### b) Ketertarikan

Siswa merasa tertarik dan tertantang untuk belajar dan mengerjakan tugas.

### c) Mengerti akan kemampuannya

Dengan mengerti akan kemampuan yang dimiliki, siswa akan belajar secara baik dan benar karena didorong oleh kemampuannya.

---

<sup>64</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1993), hlm. 131.

<sup>65</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 90.

<sup>66</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 90.

d) Kebebasan untuk memilih

Siswa bebas memilih target dan cara belajar yang sesuai dengan dirinya.

Peserta didik termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol.<sup>67</sup>

Perlu diingat bahwa perbuatan-perbuatan yang kita lakukan sehari-hari banyak yang didorong oleh motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik, atau keduanya sekaligus. Tetapi meskipun demikian, yang paling baik dalam proses pembelajaran adalah motivasi intrinsik.

e. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

RBS. Fudyartanto mengemukakan ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar siswa di kelas, yaitu:

- 1) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa
- 3) Guru menciptakan level aspirasi berupa performansi yang mendorong ke level berikutnya
- 4) Guru melakukan kompetisi dan kerja sama pada siswa
- 5) Guru menggunakan hasil belajar sebagai umpan balik

---

<sup>67</sup> Santrock, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 514.

- 6) Guru melakukan pujian kepada siswa
- 7) Guru mengusahakan selalu ada yang baru ketika melakukan pembelajaran dikelas
- 8) Guru perlu menyiapkan tujuan yang jelas
- 9) Guru dalam mengajar tidak menggunakan prosedur yang menekan
- 10) Guru menggunakan contoh-contoh hidup sebagai model-model yang menarik bagi siswa
- 11) Guru melibatkan siswa secara aktif.<sup>68</sup>

Menurut Elliot, ada tiga saat dimana seorang guru dapat membangkitkan motivasi belajar pada siswa, yaitu:

1) Pada saat mengawali belajar

Setiap kali mengawali pelajaran, guru dapat memulai dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa mengungkapkan sikap dan kebutuhan mereka terhadap pelajaran.

2) Selama belajar

Selama proses belajar, proses kunci yang penting adalah stimulus dan pengaruh.

3) Mengakhiri belajar

Proses kuncinya adalah kompetensi dan reinforcement. Guru harus membantu meyakinkan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Prawira, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 347-350.

<sup>69</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.158-159.

Ada banyak teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa untuk belajar. Berikut bentuk dan cara untuk menumbuhkan beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah melalui:

1) Memberi angka

Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat belajar. Penilaian harus diarahkan pada aspek afektif, ketrampilan, dan kepribadian peserta didik.

2) Hadiah

Guru dapat memberikan hadiah untuk mendorong kegiatan belajar siswa sebelum menempuh ujian/tes. Bentuk hadiah yang diberikan dapat bersifat simbolik seperti sertifikat atau piagam, dapat berupa materi atau barang, dan dapat pula bersifat psikologis seperti pujian dan sanjungan.

3) Kompetisi

Dalam situasi-situasi tertentu, persaingan dapat menjadi sumber motivasi yang ampuh. Bila akan mengadakan suatu kompetisi di kelas, haruslah diingat bahwa dalam kompetisi itu setiap siswa harus mempunyai kesempatan yang sama besar untuk menang.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, hlm.160.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas-tugas pembelajaran dan menerimanya sebagai tantangan harga diri.

5) Memberi ulangan

Peserta didik biasanya akan lebih giat belajar jika ada ulangan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk meningkatkan intensitas belajarnya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

7) Pujian

Dengan pujian siswa akan bangga dan cenderung akan mempertahankan prestasi belajarnya.

8) Hukuman

Hukuman akan menjadi alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan dan maksud untuk belajar.

10) Minat

Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.

11) Tujuan yang diakui

Dengan memahami tujuan yang harus dicapai, peserta didik akan merasa sangat berguna dan menguntungkan sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.<sup>71</sup>

f. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Allah SWT memberikan keutamaan dan kemuliaan bagi orang-orang yang berilmu dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al Mujadaalah ayat 11:

....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujaadilah/58: 11).<sup>72</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sebagai keutamaan mereka karena tidak jemu-jemu menuntut ilmu baik ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menyaksikan orang yang rajin belajar hidupnya sukses dan berprestasi, sedangkan orang yang malas dan tidak memiliki ilmu

---

<sup>71</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 168.

<sup>72</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010 ), hlm. 434.



hidupnya susah. Sebab hanya dengan ilmu yang bermanfaat dan amal yang bergunalah manusia akan mendapatkan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Namun sayangnya tidak semua siswa memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Cita-cita atau Apresiasi Siswa  
Cita-cita siswa akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.
- 2) Kemampuan Siswa  
Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- 3) Kondisi Siswa  
Kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa  
Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-Unsur yang Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran  
Siswa pada umumnya memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman tersebut. Pengalamannya dengan teman sebaya berpengaruh dalam motivasi belajar dan perilaku belajar.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa  
Sebagai pendidik, guru dapat memilih dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 97-100

#### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Keputusan Menteri Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci Alqur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman, disertai tuntunan untuk menghormati hubungannya dengan kerukunan inter dan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan pesatuan bangsa.<sup>74</sup>

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>75</sup> Sedangkan menurut Abdul Majid, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami,

---

<sup>74</sup> Keputusan Menteri Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah.

<sup>75</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>76</sup>

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwasannya dalam penyampaian PAI maupun menerima PAI adalah dua hal yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh siswa dan guru untuk untuk meyakini akan adanya suatu ajaran kemudian ajaran tersebut difahami, dihayati dan setelah itu diamalkan atau diaplikasikan, akan tetapi disitu juga dituntut untuk menghormati agama lain.

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pembelajaran PAI dalam Keputusan Menteri Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah mencakup:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;

---

<sup>76</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006 ), hlm. 132.

- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari;
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik;
- 7) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keislaman; dan
- 8) Penyelarasan antara potensi dasar (fithrah mukhallaqah) peserta didik dengan agama (fithrah munazzalah) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.<sup>77</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam lebih berorientasi kepada nilai-nilai luhur dari Allah SWT yang harus diinternalisasikan ke dalam diri individu anak didik lewat proses pendidikan.<sup>78</sup>

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta

---

<sup>77</sup> Keputusan Menteri Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah.

<sup>78</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 7.

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>79</sup>

Kemudian sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah, Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah);
- 2) Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan- aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
- 3) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.<sup>80</sup>

c. Standar Kompetensi Lulusan PAI

Standar Kompetensi Lulusan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Peraturan Menteri

---

<sup>79</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 22.

<sup>80</sup> Keputusan Menteri Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI Pada Sekolah.

Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu:

- 1) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadha dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan Asmaul Husna
- 3) Berperilaku terpuji seperti hasnuzzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyrof, tabzir dan fitnah
- 4) Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam
- 5) Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonsia dan di dunia.<sup>81</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan ataupun rujukan untuk mendukung penelitian agar lebih komprehensif. Beberapa kajian pustaka tersebut antara lain:

---

<sup>81</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

1. Penelitian Maratus Sholikhah (2008) tentang “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan”. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $r_o = 0,637 > r_t 0,05 (40) = 0,312$  dan  $r_o = 0,637 > r_t 0,01 (40) = 0,403$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap Akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.<sup>82</sup>
2. Penelitian Ilman Achmad Musadilah (2010) tentang “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada pengaruh positif antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru akidah akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,03 + 0,555X$  dan hasil varians garis regresi  $F_{hitung} = 8,89 > F_{tabel} (0,05 ; 1,46) = 4,052$  berarti signifikan, dan  $F_{hitung} = 8,89 > F_{tabel} (0,01 ; 1,46) = 7,220$  berarti signifikan. Dengan demikian

---

<sup>82</sup> Maratus Sholikhah, ”Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2013).

hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.<sup>83</sup>

3. Penelitian Alfa Khasanah (2008) tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTS Al-Islam Limpung Batang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh positif antara Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTS Al-Islam Limpung Batang Tahun Pelajaran 2011/2012, ditunjukkan oleh hasil koefisien determinasi  $R_y^2(1,2) = 0,314$ . Melalui fungsi taksiran garis regresi  $\hat{Y} = 0,276X_1 + 0,341X_2 + 29,259$  ditunjukkan dengan signifikansi garis regresi melalui  $F_{reg}$  hitung  $= 6,18 > F_{reg}$  tabel 5% (3,35),  $F_{reg}$  hitung  $= 6,18 > F_{reg}$  tabel 1% (5,49). Jika  $F_{reg}$  hitung  $> F_{reg}$  tabel berarti signifikan.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Ilman Achmad Musadilah, “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwugu Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2014).

<sup>84</sup> Alfa Khasanah, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTS Al-Islam Limpung Batang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008).



4. Penelitian Mifta Lestari Hariyanti (2009) tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketrampilan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Hasanuddin 6 Semarang”. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,67 > r_{tabel} = 0,22$  pada taraf signifikan 5%. Kemudian analisis regresinya ditunjukkan dengan perhitungan  $f_{reg} = 62,42 > f_{tabel} (0,05) = 3,98$  untuk taraf signifikansi 5%, artinya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang ketrampilan penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Hasanuddin 6 Semarang.<sup>85</sup>

Penelitian “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga” memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih menekankan pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran PAI di SMA N 2 Purbalingga.

---

<sup>85</sup> Mifta Lestari Hariyanti, ” Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketrampilan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Hasanuddin 6 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2013).

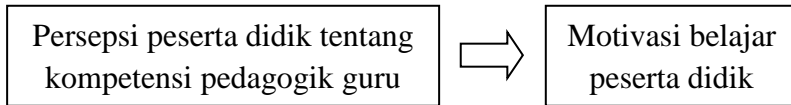
### **C. Kerangka Berpikir**

Adanya interaksi antara peserta didik dengan guru akan menghasilkan persepsi peserta didik mengenai sosok guru tersebut. Maksud dari persepsi dalam penelitian ini yaitu bagaimana seorang peserta didik mengamati, menyimpulkan, menilai, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam. Persepsi peserta didik akan menentukan sikapnya. Peserta didik yang mempunyai persepsi positif seringkali akan mempunyai sikap yang positif juga. Ketika siswa mempersepsikan kompetensi gurunya secara positif, maka sikap yang positif terhadap guru itu pun terbentuk, begitu pula sebaliknya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang harus dimiliki dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan kompetensi pedagogik ini diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan juga memberikan semangat baru dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mengerakan, mengarahkan, memengaruhi tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari uraian diatas diduga bahwa persepsi kompetensi pedagogik peserta didik memiliki hubungan dengan motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini persepsi tentang kompetensi pedogigik guru menjadi variabel bebas dan motivasi belajar siswa menjadi variabel terikat. Hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut



#### **D. Kerangka Hipotesis**

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 2 Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.

Ha : Ada hubungan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 2 Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Survei. Penelitian Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian survei yang digunakan adalah penelitian sampel survei, dimana pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi saja.<sup>2</sup> Penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, dan motivasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan.<sup>4</sup> Penelitian dengan pendekatan kuantitatif

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236.

<sup>3</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 200.

<sup>4</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 43.

mendekatkan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.<sup>5</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Purbalingga yang beralamat di Jl. Pucung Rumbak Kelurahan Bancar, Kecamatan Bancar Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia. Kode pos: 53316. Faks: 0281 892180. Telepon: 0281 892180.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, yaitu dari tanggal 21Oktober 2015 sampai 29Oktober2015.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.<sup>6</sup>Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

<sup>6</sup> Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 151.

tersebut.<sup>7</sup> Digunakannya sampel dalam suatu penelitian terutama didasarkan pada pertimbangan berikut:

1. Seringkali tidak mungkin mengamati seluruh anggota populasi.
2. Pengamatan terhadap seluruh anggota populasi dapat bersifat merusak.
3. Menghemat waktu, biaya dan tenaga.
4. Mampu memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam.<sup>8</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik sampling berimbang (*proportional sampling*). Dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok/ kelas yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.<sup>9</sup> Jumlah sampel yang diambil ditentukan berdasarkan rasio dari jumlah setiap populasi yang tergabung dalam tingkatan atau beradapada tiap wilayah.<sup>10</sup>

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, apabila dalam sebuah populasi mempunyai beberapa ratus anggota subjek maka yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 25% sampai 30% dari jumlah populasi. Jika jumlah anggota subjek dalam

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 91.

<sup>8</sup> Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 5.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 98.

<sup>10</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 260-261.

populasi kurang dari 100 orang, maka semua anggota subjek dijadikan sampel penelitian.<sup>11</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang beragama Islam di SMA N 2 Purbalingga. Di SMA N 2 Purbalingga terdapat 4 kelas jurusan MIPA dan 5 kelas jurusan IIS. Jumlah siswa kelas XI ada 324 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 124 dan jumlah siswi perempuan sebanyak 200. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti siswa kelas XI yang beragama Islam. Jumlah siswa kelas XI MIPA 1 yang beragama Islam sebanyak 32 siswa; kelas XI MIPA 2 yang beragama Islam sebanyak 31 siswa; kelas XI MIPA 3 yang beragama Islam sebanyak 32 siswa; kelas XI MIPA 4 yang beragama Islam sebanyak 33 siswa; kelas XI IIS 1 yang beragama Islam sebanyak 31 siswa; kelas XI IIS 2 yang beragama Islam sebanyak 33 siswa; kelas XI IIS 3 yang beragama Islam sebanyak 38 siswa; kelas XI IIS 4 yang beragama Islam sebanyak 39 siswa; dan kelas XI IIS 5 yang beragama Islam sebanyak 37 siswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa yang beragama Islam di setiap kelas XI. Jumlah sampel pada masing-masing kelas disajikan pada tabel berikut:

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 125.

**Tabel 3.1**

**Jumlah sampel pada masing-masing kelas.**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>POPULASI (Siswa)</b>	<b>PROPORSI (%)</b>	<b>SAMPEL (Siswa)</b>
1	XI MIA 1	32	25	8
2	XI MIA 2	31	25	8
3	XI MIA 3	32	25	8
4	XI MIA 4	33	25	8
5	XI IIS 1	31	25	8
6	XI IIS 2	33	25	8
7	XI IIS 3	38	25	10
8	XI IIS 4	39	25	10
9	XI IIS 5	37	25	9
<b>TOTAL</b>		<b>306</b>	<b>25</b>	<b>77</b>

Dari jumlah populasi 306 siswa kemudian menggunakan teknik sampling *proportional sampling* dan mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa , maka diperoleh sampel 77 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai. Menurut Sumadi Suryabrata, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>12</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.



macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi Variabel Independen dan Variabel Dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat). Variabel Independen (bebas) pada penelitian ini adalah: Persepsi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (X) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel dependen atau variabel bebas.<sup>13</sup> Variabel Dependen (terikat) pada penelitian ini adalah : Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap Pelajaran PAI.
- d. Mempunyai orientasi ke masa depan.
- e. Lebih senang bekerja mandiri.
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Angket (Kuesioner)

Pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada responden atau informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazimnya disebut kuesioner.<sup>14</sup>Jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam kuesioner

---

<sup>13</sup> Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 122-123.

<sup>14</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 55.

ini tugas responden adalah memilih satu kemungkinan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>15</sup> Jadi, cara menjawab sudah dijelaskan dan kemungkinan jawaban juga sudah ditetapkan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA N 2 Purbalingga. Angket dalam penelitian ini yaitu variabel X (Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 2 Purbalingga) yang berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Angket tersebut terlampir pada *lampiran 1*. Adapun kisi- kisi angket tersebut yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

**Kisi-kisi Instrument Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI.**

N O	Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual	2, 4	1, 3	4
2.	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	5, 7, 8	6	4

---

<sup>15</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 160.

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	10	9	2
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	11, 12	-	2
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	-	13	1
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	14, 16	15	3
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	18	17, 19	3
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	21, 23	20,22 , 24	5
Jumlah Soal		13	11	24
Presentase		54 %	46%	100%

**Tabel 3. 3**

**Kisi-kisi Instrument Penelitian Motivasi Belajar Siswa.**

N O	Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1.	Tekun menghadapi tugas.	2, 3, 4	1	4
2.	Ulet menghadapi kesulitan.	5, 6	7	3
3.	Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.	8, 10, 11, 12	9, 13	6

4.	Mempunyai orientasi ke masa depan.	15, 17	14, 16	4
5.	Lebih senang bekerja mandiri.	18	-	1
6.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	19, 21	20	3
Jumlah		13	8	21
Presentase		62 %	38%	100%

Pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1 sampai 4. Skor setiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4.**  
**Skor alternatif jawaban angket**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Bobot Skor
	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dari data masa lalu yang ada di suatu lembaga. Dokumentasi berupa data yang dijadikan referensi.<sup>16</sup> Subjek penelitiannya dapat berupa buku-

---

<sup>16</sup> Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: CV Ghyas Putra, 2009), hlm. 14.

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.<sup>17</sup> Dengan penggunaan metode ini peneliti dapat memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai dokumen yang di erlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum SMA N 2 Purbalingga .

## F. Analisis Uji Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>18</sup> Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan persamaan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>17</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 268-269.

<sup>18</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 269.

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$n$  = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Jumlah Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y<sup>19</sup>

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu  $\alpha = 5\%$ , jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item pernyataan tidak valid atau gugur.<sup>20</sup>

Butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal di peroleh data sebagai berikut. Telah terlampir pada *lampiran 2* dan *3*.

**Tabel 3. 5**

**Analisis Validitas Butir Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

No Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$	
1	0.69	0.3388	Valid
2	0.55	0.3388	Valid

---

<sup>19</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 167.

<sup>20</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.

3	0.42	0.3388	Valid
4	0.70	0.3388	Valid
5	0.29	0.3388	Tidak valid
6	0.50	0.3388	Valid
7	0.78	0.3388	Valid
8	0.73	0.3388	Valid
9	-0.03	0.3388	Tidak valid
10	0.64	0.3388	Valid
11	0.63	0.3388	Valid
12	0.72	0.3388	Valid
13	0.18	0.3388	Tidak valid
14	0.56	0.3388	Valid
15	0.52	0.3388	Valid
16	0.32	0.3388	Tidak Valid
17	0.40	0.3388	Valid
18	0.24	0.3388	Tidak Valid
19	0.32	0.3388	Tidak valid
20	0.63	0.3388	Valid
21	0.60	0.3388	Valid
22	0.70	0.3388	Valid
23	0.44	0.3388	Valid
24	0.39	0.3388	Valid
25	0.54	0.3388	Valid
26	0.45	0.3388	Valid
27	0.56	0.3388	Valid
28	0.37	0.3388	Valid
29	0.42	0.3388	Valid
30	0.40	0.3388	Valid

Tabel 3. 5 menunjukkan bahwa terdapat 26 butir instrumen angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,3388 ( $r_{tabel}$ ).



**Tabel 3. 6**  
**Analisis Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa**

No Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0.50	0.3388	Valid
2	0.53	0.3388	Valid
3	0.29	0.3388	TidakValid
4	0.40	0.3388	Valid
5	0.63	0.3388	Valid
6	0.55	0.3388	Valid
7	0.30	0.3388	Tidak valid
8	0.41	0.3388	Valid
9	0.53	0.3388	Valid
10	0.22	0.3388	Tidak valid
11	-0.03	0.3388	Tidak Valid
12	0.59	0.3388	Valid
13	0.36	0.3388	Valid
14	0.42	0.3388	Valid
15	0.70	0.3388	Valid
16	0.37	0.3388	Valid
17	0.64	0.3388	Valid
18	0.29	0.3388	Tidak Valid
19	0.52	0.3388	Valid
20	0.44	0.3388	Valid
21	0.50	0.3388	Valid
22	0.45	0.3388	Valid
23	0.27	0.3388	Tidak Valid
24	0.15	0.3388	Tidak Valid
25	0.10	0.3388	Tidak Valid
26	0.47	0.3388	Valid
27	0.20	0.3388	Tidak Valid
28	0.50	0.3388	Valid
29	0.40	0.3388	Valid
30	0.35	0.3388	Valid

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa terdapat 21 butir soal instrumen angket motivasi belajar siswa adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,3388 ( $r_{tabel}$ ).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau tetap dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali diambil, hasilnya akan tetap sama.<sup>21</sup> Uji Reliabilitas Data dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$n$  = Banyaknya Item Soal

$1$  = Bilangan konstan

$Si^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$St^2$  = Varian total<sup>22</sup>

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 260-261.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109.

- a. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=reliable).
- b. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliable).<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI diperoleh  $r_{11} = 0.8768$  lebih besar daripada 0,70 berarti koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir angket motivasi belajar siswa diperoleh  $r_{11} = 0.8120$  lebih besar daripada 0,70 berarti artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Telah terlampir pada *lampiran 4 dan 5*.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah, yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisis data dalam

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 209.

penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>24</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan motivasi belajar siswa. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai angket tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan motivasi belajar siswa ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

a. Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

b. Menentukan banyak kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1+(3,3)\log n$$

c. Menentukan panjang interval

Rumus:

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207.

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Nilai(R)}}{\text{Banyaknya Kelas(K)}}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi
- e. Membuat rata-rata dan standar deviasi

1) Mencari mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mencari Mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

- 3) Mencari Standar deviasi SD

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}} \text{ dan } SD = \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{N-1}}$$

- f. Membuat tabel kualitas variabel, menggunakan standar skala lima atau Nilai Huruf: A – B – C – D –dan E, dengan patokan:<sup>25</sup>

1) M + 1,5 SD ke atas → **A**, kategori Sangat baik

2) M + 0,5 SD → **B**, kategori Baik

3) M – 0,5 SD → **C**, kategori Cukup

4) M – 1,5 SD → **D**, kategori Kurang

5) Kurang dari M – 1,5 SD → **E**, kategori Sangat Kurang

- g. Memvisualisasikan tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi ke dalam bentuk histogram.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini peneliti

---

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 174 – 175.

menggunakan rumus *Chi Square* dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- b. Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- c. Menentukan batas kelas (*bk*) dari masing-masing kelas interval.
- d. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- e. Menentukan luas daerah tiap kelas interval
- f. Menghitung frekuensi harapan (*E<sub>i</sub>*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- g. Membuat daftar frekuensi observasi (*O<sub>i</sub>*)
- h. Menghitung nilai *Chi Kuadrat*  $X^2$  dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi Observasi

$f_h$  = Frekuensi Harapan<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 107.

i. Menentukan harga  $X^2$  tabel, dimana derajat kebebasan (dk) menggunakan rumus:  $k-1$ .  $k$  adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

j. Membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$ , dengan kriteria perhitungan:

Jika nilai  $\chi^2_{hitung} \leq$  nilai  $\chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal, namun jika nilai  $\chi^2_{hitung} \geq$  nilai  $\chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal.<sup>27</sup>

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel x dan variabel y berbentuk linier atau tidak.

Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total,  $JK(T) = \sum Y^2$

2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

---

<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 49-50.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 265.

4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan

$$\text{rumus: RJK (S)} = \frac{JK(S)}{N-2}$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan

$$\text{rumus: RJK (G)} = \frac{JK(G)}{N-k}$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$\text{dengan rumus: RJK (TC)} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

10) Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(S)}$$

11) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau

$$\alpha=5\% \text{ menggunakan rumus: } F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$$

12) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai

$$F_{tabel}^{29} \text{ Dengan kriteria: Jika } f_{hitung} < f_{tabel}, \text{ atau signifikan}$$

---

<sup>29</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: DKU Print, 2014), hlm. 285-286.



$(p) > 0.05$  berarti terdapat hubungan linier. Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  berarti terdapat hubungan non-linier.<sup>30</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI (Variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$n$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y<sup>31</sup>

Setelah  $r_{xy}$  diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel nilai  $r$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1 %.

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 23.

<sup>31</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.

sebaliknya,  $H_0$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Berarti memang benar antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum Hasil Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya**

SMA Negeri 2 Purbalingga berdiri pada tahun 1993. Sekolah ini berdiri berdasarkan akta pendirian dengan Surat Keputusan Kepala Bupati Purbalingga Nomor: 0313/c/1993 tertanggal: 28 Agustus 1993. SMA 2 merupakan Sekolah Negeri yang sebagian besar biaya operasionalnya di danai oleh Pemerintah.

###### **b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 PURBALINGGA
NSS/NPSN	: 301030305020/ 20303246
Alamat	
Jalan	: Jl. Pucung Rumbak
Kelurahan	: Bancar
Kecamatan	: Bancar
Kode Pos	: 53316
No Telp/Fax	: (0281)892180
E-mail	: sma2pbg@yahoo.com
Website	: <a href="http://sma2pbg.sch.id">http://sma2pbg.sch.id</a>
Status Sekolah	: Negeri Dibawah Diknas
Akreditasi	: A

Kepala Sekolah : Joko Mulyanto, S.Pd

c. Letak Geografis

SMA Negeri 2 Purbalingga terletak di Jalan Pucung Rumbak Kecamatan Bancar Kabupaten Purbalingga. SMA Negeri 2 Purbalingga menempati tanah seluas 17318 m<sup>2</sup> yang terletak di tempat yang sangat strategis karena dapat dijangkau kendaraan roda empat. SMA Negeri 2 Purbalingga memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur : Berbatasan dengan perumahan warga Kelurahan Bancar
- 2) Sebelah selatan : Berbatasan dengan perumahan warga Kelurahan Bancar dan TK
- 3) Sebelah barat : Berbatasan dengan persawahan
- 4) Sebelah utara : Berbatasan dengan persawahan

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di SMA N 2 Purbalingga adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Guru dan Karyawan SMA N 2 Purbalingga**

NO	PROFESI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	Guru	27	31	58
2	Karyawan	7	15	22

JUMLAH	34	46	80
--------	----	----	----

## 2) Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah siswa SMA Negeri 2 Purbalingga adalah 961 anak untuk keadaan siswa tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah Siswa SMA N 2 Purbalingga**

NO	KELAS	JUMLAH TINGKAT	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	X	10	141	203	344
2	XI	9	124	200	324
3	XII	9	102	191	293
JUMLAH		28	367	594	961

### e. Visi dan Misi SMA N 2 Purbalingga

1) Visi SMA N 2 Purbalingga adalah "Unggul dalam Mutu Berpijak pada Kepribadian Bangsa".

Dengan Indikator:

- a) Perolehan nilai rata-rata out-putnya meningkat tiap tahunnya.
- b) Rata- rata nilai input setara dengan sekolah yang lebih senior.

- c) Dapat mewakili kabupaten dalam perlombaan Olahraga tingkat Provinsi.
  - d) Dapat mengikuti lomba karya ilmiah remaja tingkat provinsi.
  - e) Lulusannya mampu bersaing dalam UMPTN.
  - f) Terselenggaranya kegiatan keagamaan di mushola sekolah secara teratur.
  - g) Out come nya minimal menguasai satu teknologi tepat guna.
- 2) Misi SMA N 2 Purbalingga
- a) Menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar yang baik, inovatif dan kreatif.
  - b) Menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.
  - c) Melaksanakan adminstrasi sekolah yang rapi dan akuntabel yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran (belajar-mengajar) yang efektif dan efisien.
  - d) Menciptakan proses interaksi antar warga sekolah yang sehat, santun dan saling menghormati dalam rangka terciptanya iklim yang kondusif.
  - e) Menciptakan lingkungan sekolah yang rapi, bersih dan sehat untuk mendukung proses pembelajran yang menyenangkan bagi warga sekolah.

- f) Mengembangkan budaya baca, tulis, dan riset dalam rangka membekali siswa melanjutkna ke jenjang pendidikan tinggi.
- g) Menumbuhkna tradisi juara dalam setiap lomba baik akademik maupun non-akademik.
- h) Menciptakan suasana aman, nyaman, tertib, dan bebas darisegala ancaman di lingkungan sekolah.
- i) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan warga sekitar.
- j) Memberikan pelayanan prima kepada warga sekolah, stakeholder dan masyarakat.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki SMA Negeri 2 Purbalingga pada tahun 2015 berada dalam kondisi baik. Secara rinci dapat dilihat pada *lampiran 6*.

g. Daftar Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah keseluruhan siswa- siswi kelas 11 SMA Negeri 2 Purbalingga. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 7*.

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang “Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan motivasi belajar siswa siswa kelas XI SMA N 2 Purbalingga” dengan menggunakan instrument angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI sejumlah 77 siswa. Sebelum instrument angket digunakan untuk penelitian maka perlu di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 30 item pernyataan tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan instrumen angket sebanyak 30 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa yang disebarakan kepada 34 siswa kelas XII IIS 2, dapat dilihat pada *lampiran 8 dan 9*.

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 30 item pernyataan instrumen angket tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI, di peroleh 24 item pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 30 item pernyataan instrumen angket tentang motivasi belajar siswa, diperoleh 21 pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel, dapat dilihat pada *lampiran 1*.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian 24 item pernyataan instrumen angket tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan 21 item pernyataan instrumen angket tentang motivasi belajar siswa yang dinyatakan valid dan reliabel disebarakan kepada 77 siswa kelas



XI sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan motivasi belajar siswa Adapun secara rinci data-data tersebut dapat dilihat pada *lampiran10* dan *11*.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016. Setelah diketahui data-data hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

#### **a. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

- 1) Skor terendah : 74
- 2) Skor tertinggi : 96
- 3) Skor rata-rata : 85.94
- 4) Rentang/ interval nilai:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 96 - 74 = 22 \end{aligned}$$

#### 5) Banyak kelas interval ( k )

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3(\text{Log } 77) \\ &= 1 + 3,3 (1.8865) \\ &= 1 + 6,2254 \end{aligned}$$

= 7.2554 dibulatkan 8

6) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{22}{8} = 2.7 \text{ dibulatkan } 3$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Skor Data (X)**

**Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	74 – 76	5	6.5%
2	77 – 79	6	7.8%
3	80 – 82	10	13%
4	83 – 85	17	22%
5	86 – 88	11	14.3%
6	89 – 91	12	15.6%
7	92 – 94	10	13%
8	95 – 99	6	7.8%
Jumlah		77	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 83 – 85 sebanyak 17 orang responden dengan persentase 22% dan frekuensi terendah pada skor 74 – 76 sebanyak 5 responden dengan persentase 6.5%.

7) Mencari Mean dan Deviasi Standar

$$\begin{aligned} \text{(a) Mencari variabel } X, \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6618}{77} \\ &= 85.94 \end{aligned}$$

(b) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2497.01}{77-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2497.01}{76}} \\ &= \sqrt{32.8554} = 5.732 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

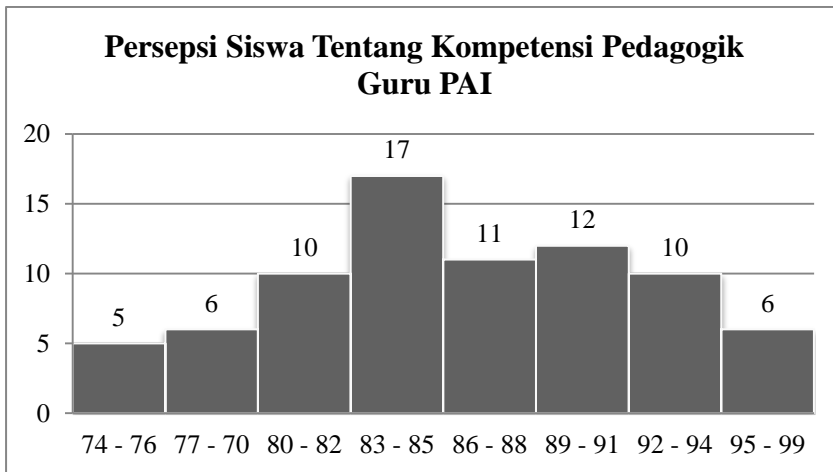
M + 1,5 SD ke atas	$85.94 + 1,5 \times 5.73 = 94.54$	→	<b>A</b>
M + 0,5 SD	$85.94 + 0,5 \times 5.73 = 88.81$	→	<b>B</b>
M – 0,5 SD	$85.94 - 0,5 \times 5.73 = 83.08$	→	<b>C</b>
M – 1,5 SD	$85.94 - 1,5 \times 5.73 = 77.35$	→	<b>D</b>
Kurang dari M – 1,5 SD	kurang dari 77.35	→	<b>E</b>

**Tabel 4.4**

**Kualitas Variabel(X) Persepsi Siswa tentang  
Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
94.54 - 100	A	Sangat baik
88.81- 94.53	B	Baik
83.08 - 88.80	C	Cukup
77.35 – 83.07	D	Kurang
< 77.35	E	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI adalah 85.94 masuk dalam kategori "cukup". Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1

Histogram Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

b. Motivasi Belajar Siswa

1) Skor terendah : 44

2) Skor tertinggi : 95

3) Skor rata-rata : 75.19

4) Rentang/ interval nilai:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 95 - 44 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

5) Banyak kelas interval ( k )

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
&= 1 + 3,3(\text{Log } 77) \\
&= 1 + 3,3 (1.8865) \\
&= 1 + 6,2254 \\
&= 7.2554 \text{ dibulatkan } 8
\end{aligned}$$

6) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}
I &= \frac{R}{M} \\
&= \frac{51}{8} = 6.375 \text{ dibulatkan } 7
\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)**  
**Motivasi Belajar Siswa**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	44 – 50	2	2.6%
2	51 – 57	1	1.3%
3	58 – 64	7	9%
4	65 – 71	18	23.4%
5	72 – 78	18	23.4%
6	79 – 85	15	19.5%
7	86 – 92	15	19.5%
8	93 – 99	1	1.3%
Jumlah		77	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terdapat frekuensi

terbanyak yaitu pada skor 65 – 71 dan 72 – 78 sebanyak 18 orang responden dengan persentase 23.4% dan frekuensi terendah pada skor 51 – 57 dan 93 – 99 sebanyak 1 responden dengan persentase 1.3%.

7) Mencari Mean dan Deviasi Standar

$$\begin{aligned} \text{(a) Mencari variabel } Y, \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5789.3}{77} \\ &= 75.19 \end{aligned}$$

(b) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{8092.59}{77-1}} \\ &= \sqrt{\frac{8092.59}{76}} \\ &= \sqrt{106.48} \\ &= 10.319 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar siswa, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

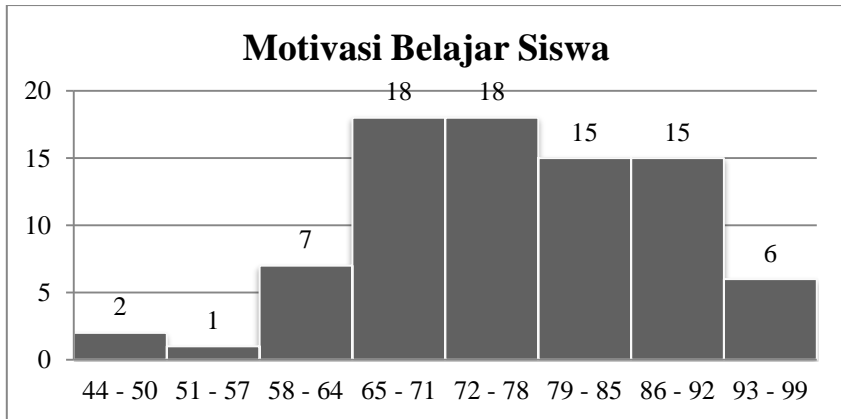
M + 1,5 SD ke atas	$75.19 + 1,5 \times 10.319 = 90.66$	→	<b>A</b>
M + 0,5 SD	$75.19 + 0,5 \times 10.319 = 80.35$	→	<b>B</b>
M – 0,5 SD	$75.19 - 0,5 \times 10.319 = 70.03$	→	<b>C</b>
M – 1,5 SD	$75.19 - 1,5 \times 10.319 = 59.71$	→	<b>D</b>
Kurang dari M – 1,5 SD	kurang dari 59.71	→	<b>E</b>

**Tabel 4.6**  
**Kualitas Variabel(Y) Motivasi Belajar Siswa**

Skor	Nilai	Kategori
------	-------	----------

90.66 - 100	A	Sangat baik
80.35 - 90.65	B	Baik
70.03 - 80.34	C	Cukup
59.71-70.02	D	Kurang
<59.71	E	Sangat kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa adalah 75.19 masuk dalam kategori "cukup". Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji korelasi dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

### a. Uji Normalitas Data

- 1) Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Hipotesis:

H<sub>0</sub> = data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> = data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan:  $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

Kriteria yang digunakan:

H<sub>0</sub> diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis:

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 74

Rentang = 22

Banyak kelas = 8

Panjang kelas = 3

Rata-rata (x) = 85.94

S = 5.732

N = 77

**Tabel 4. 7**

**Daftar Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

N O	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	f <sub>o</sub>	f <sub>t</sub>	$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	74 - 76	73.5	-2.1783	0.4853	0.0343	5	2.6395	2.1111
2	77 - 79	76.5	-1.6549	0.4510	0.0799	6	6.1557	0.0039
3	80 - 82	79.5	-1.1315	0.3711	0.1426	10	10.9823	0.0879



4	83 - 85	82.5	-0.6082	0.2285	0.1947	17	14.9902	0.2695
5	86 - 88	85.5	-0.0848	0.0338	0.2033	11	15.6546	1.3839
6	89 - 91	88.5	0.4386	-0.1695	0.1624	12	12.5083	0.0207
7	92 - 94	91.5	0.9620	-0.3320	0.0993	10	7.6465	0.7244
8	95 - 97	94.5	1.4854	-0.4313	0.0464	6	3.5760	1.6431
JUMLAH		97.5	2.0087	-0.4777				
						77		6.2445

Hasil analisis perhitungan uji normalitas ( $\chi^2_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk)= k - 1. Jika harga  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI sebesar 6.2445, dapat dilihat pada lampiran 12. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 8 - 1 = 7 diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 14,067$ . Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.

## 2) Motivasi Belajar

### Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :  $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

Kriteria yang digunakan:

H<sub>0</sub> diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis:

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 44

Rentang = 51

Banyak kelas = 8

Panjang kelas = 7

Rata-rata (x) = 75.19

S = 10.319

N = 77

**Tabel 4. 8**

**Daftar Frekuensi Motivasi Belajar Siswa**

N O	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	f <sub>o</sub>	f <sub>t</sub>	$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	44 – 50	43.5	-3.0660	0.4989	0.0074	2	2.6395	3.5951
2	51 – 57	50.5	-2.3876	0.4915	0.0352	1	6.1557	1.0808
3	58 – 64	57.5	-1.7093	0.4563	0.1076	7	10.9823	0.1992
4	65 – 71	64.5	-1.0309	0.3487	0.2109	18	14.9902	0.1905
5	72 – 78	71.5	-0.3525	0.1378	0.2655	18	15.6546	0.2921
6	79 – 85	78.5	0.3258	-0.1277	0.2146	15	12.5083	0.1411

7	86 – 92	85.5	1.0042	-0.3424	0.1484	15	7.6465	1.1164
8	93 – 99	92.5	1.6779	-0.4533	0.0375	1	3.5760	1.2305
JUMLAH		99.5	2.3563	-0.4908				
						77		7.8457

Hasil analisis perhitungan uji normalitas ( $\chi^2_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk)= k – 1. Jika harga  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada motivasi belajar siswa sebesar 7.8457, dapat dilihat pada *lampiran 13*. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 8 – 1 = 7 diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 14,067$ . Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas Data

Hasil analisis perhitungan uji linearitas ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $\nu_1 = k-2$  dan  $\nu_2 = N-k$ . Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier. Dan sebaliknya, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  harga maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 14* hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} = -$

2.411371193. Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $v_1 = 8-2 = 6$  dan  $v_2 = 77-8 = 69$  maka diperoleh  $F_{tabel} = 2.23$ . Karena  $2.411371193 \leq 2.23 (F_{hitung} \leq F_{tabel})$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel x (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik) dan variabel y (motivasi belajar siswa) terdapat hubungan linier.

### 3. Uji Hipotesis

$H_a$  : Ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

#### a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI (Variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis ( $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $df = N - nr$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis

Alternatif) diterima, dan sebaliknya  $H_0$  (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 14*, hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0.458$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 77 - 2 = 75$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.2242$ , sedangkan taraf signifikansi 1% dengan  $df = 77 - 2 = 75$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.2919$ .

$$5\% = 0.458 \geq 0.2242$$

$$1\% = 0.458 \geq 0.2919$$

Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_0$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa siswa dalam pembelajaran PAI di SMA N 2 Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.

b. Kontribusi variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,458)^2 \times 100\% \\ &= 0,2098 \times 100\% \\ &= 20,98\% \approx 21\%. \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik

guru PAI) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 21%.

c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji “t”, hasil perhitungan kemudiandibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = N - 2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang non-signifikan . Rumus yangdigunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0.458\sqrt{77-2}}{\sqrt{1-(0.458)^2}} \\
 &= \frac{0.458\sqrt{75}}{\sqrt{1-0.20976}} \\
 &= \frac{3.9664}{0.889} \\
 &= 4.4616
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh  $t_{hitung} = 4.4616$ . Untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan  $df = 77 - 2 = 75$  diperoleh  $t_{tabel} = 1.992$  dan  $2.643$ . Karena  $t_{hitung}(4.4616) \geq t_{tabel}$  (1.992 dan 2.643),maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

### C. Pembahasan

Penelitian yang berjudul persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari perhitungan uji korelasi *Product Moment* di atas, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,458. Jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang sedang atau cukup positif.

Apabila pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ) dengan jalan membandingkan pada tabel nilai “r” *Product Moment*, setelah diperoleh indeks korelasi kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0.2242$ , sedangkan taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{tabel} = 0.2919$ .

Karena harga  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi

Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa artinya terjadi hubungan yang searah antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan motivasi belajar siswa, bila persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI semakin baik, maka motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, bila persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI semakin rendah, maka motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI akan semakin menurun.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dengan Koefisien Determinasi. Dari perhitungan Koefisien Determinasi di atas diperoleh KD sebesar 21%. Artinya, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI hanya mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI sebesar 21%, dan 79% sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Tahap terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi



pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa melalui uji t. Dari perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.4616. Setelah diperoleh harga  $t_{hitung}$ , kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.992$ , sedangkan taraf signifikan 1% diperoleh  $t_{tabel} = 2.643$ . Karena harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antarpersepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Faktor Waktu**

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

## 2. Faktor Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

## 3. Faktor Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti tetap bersyukur karena penelitian dapat selesai dengan baik dan lancar sesuai dengan target.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Purbalingga 6 atau 7,79% siswa dalam kategori sangat baik, 19 atau 24,68% siswa dalam kategori baik, 31 atau 40,26% siswa dalam kategori cukup, 13 atau 16,88% siswa dalam kategori kurang, dan 8 atau 10,39% siswa dalam kategori sangat kurang. Jadi kesimpulan dari angket yang di berikan kepada siswa menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI masuk dalam kategori “cukup”. Berdasarkan tabel presentase dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dalam kategori ”cukup” dengan besarnya nilai rata-rata sebesar 85.94.
2. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga diperoleh data 2 atau 2,60% siswa dalam kategori sangat baik, 23 atau 29,87% siswa dalam kategori baik, 31 atau 40,26% siswa dalam kategori cukup, 14 atau 18,18% siswa dalam kategori kurang, dan 7 atau 9,09% siswa dalam kategori

cukup. Jadi kesimpulan dari angket yang di berikan kepada siswa menyatakan bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran PAI dalam kategori “cukup”. Begitu juga berdasarkan tabel persentase dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran PAI termasuk dalam kategori ”cukup” dengan ditunjukkan oleh besarnya nilai rata-rata 75.19.

3. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*  $r_{xy} = 0,458$  dengan  $df = N - n r; 77 - 2 = 75$ . Dalam tabel *r Product Moment* dengan  $df$  sebesar 75 diperoleh  $r$  tabel signifikansi 5% = 0,2242 dan pada taraf signifikansi 1% = 0, 2919. Setelah mengkonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  5% dan 1% adalah  $0, 458 > 0, 2242$  dan  $0, 458 > 0, 2919$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa di SMA N 2 Purbalingga.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru mata pelajaran PAI

Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan demokratis sehingga dapat membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengoptimalkan standar kompetensi pedagogik guru. Dan untuk meningkatkan

keefektifan aktifitas belajar mengajar, perlu adanya penambahan, pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran yang sudah ada.

### 3. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain, hendaknya mencari permasalahan lain yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar siswa, agar bisa memberikan sumbangan ide kepada guru dan sekolah terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

## C. Penutup

Sebagai kata penutup, peneliti ingin mengucapkan syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada peneliti. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Dengan nikmat dan rahmat Allah serta bantuan dan dorongan dari semua pihak yang turut mambantu dalam penulisan skripsi ini, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Maka saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan. Hanya ini yang dapat peneliti berikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Dariyo, Agoes, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zian, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fakhrudin, Asef Umar, *Menjadi Guru Favorit*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Haedari, Amin, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hatibe, Amiruddin, *Cara Sukses Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hebb, D. O. dan D. C. Donderi, *Textbook Of Psychology*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1987.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- M, Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mastiyah, Iyoh, dkk, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, Jakarta: Puslitbang pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

- McDonald, F. J., *Educational Psychology*, San Fransisco: Wadsworth Publishing Company, Inc., 1959.
- Menteri Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Murad, Yusuf, *Mabadiu Ilm An-Nafs Al-'Am*, Mesir: Dar al- Ma'arif, 1969.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Payong, Marselus R., *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Sadulloh, Uyoh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Salam, Burhanuddin, *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sarwono, Sarlito W., *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.



- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: DKU Print, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, Semarang: CV Ghyyas Putra, 2009.

- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1990.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Yamin, Martinis, *Pengembangan Kompetensi Pebelajar*, Jakarta: UI-Press, 2004.

*Lampiran 1*

**ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA**

**Nama** :

**Kelas** :

**I. Tujuan Angket**

1. Tujuan angket ini untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik atau kemampuan mengajar guru PAI dan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik menurut pandangan siswa di SMA Negeri 2 Purbalingga.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI di SMA Negeri 2 Purbalingga.

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang anda anggap paling benar.
3. Jawaban yang anda tulis tidak mempengaruhi hasil akademik (nilai raport), maka dari itu jawablah dengan jujur.
4. Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga.

**III. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian!**

**A. Butir Pernyataan Instrumen Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik guru.**

**Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual.**

1. Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika belajar PAI.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Guru tidak mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman penguasaan siswa mapel PAI setelah proses belajar mengajar selesai.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Sebelum pelajaran, guru dapat memahami kondisi siswa untuk menerima pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**

5. Guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuan belajar siswa.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Cara mengajar guru PAI membosankan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

7. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa.
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |
8. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

**Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.**

9. Materi pembelajaran yang disampaikan guru menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |
10. Guru memilih materi pembelajaran yang:
- Sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - Tepat dan mutakhir
  - Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa
  - Dapat dilaksanakan di kelas
  - Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

**Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.**

11. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian siswa.
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan siswa lain.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.**

13. Dalam proses belajar mengajar, guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tidak menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.**

14. Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan siswa dan mendorongnya untuk memahami informasi yang disampaikan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa.**

17. Guru menggunakan bahasa yang tidak menyenangkan ketika proses kegiatan belajar mengajar dan di luar jam pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

18. Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Ketika ada siswa yang berbuat salah, guru langsung memarahi dengan bahasa yang kasar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar**

20. Guru tidak memberikan tugas atau penilaian atau evaluasi selain Ulangan Harian, UTS, dan UAS.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
21. Guru melaksanakan evaluasi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
22. Setelah tes dilaksanakan, guru tidak langsung memeriksa jawaban siswa.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
23. Guru memanfaatkan hasil nilai evaluasi untuk mengadakan remedial siswa yang belum tuntas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Guru tidak pernah memeriksa catatan siswa saat ujian akan dilaksanakan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## **B. Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar Siswa**

### **Tekun menghadapi tugas.**

1. Ketika guru memberikan tugas, saya menunda untuk mengerjakannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya mengerjakan tugas mapel PAI yang diberikan guru dengan baik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Jika ada tugas dari guru, saya ke perpustakaan untuk mengerjakannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Jika saya mendapat pekerjaan rumah, saya mengerjakannya dengan semangat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### **Ulet menghadapi kesulitan.**

5. Saya akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai berhasil.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Saya tetap berusaha mengerjakan tugas walaupun mendapatkan tugas yang sulit.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Bila saya gagal mengerjakan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas tersebut dan mengerjakan aktivitas lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



### **Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.**

8. Ketika proses belajar mengajar, saya merasa senang mengikuti pelajaran PAI dari awal sampai akhir pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Saya merasa bosan ketika guru PAI sedang menerangkan pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Sebelum guru menerangkan pelajaran, saya membacanya terlebih dulu.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Ketika guru menerangkan pelajaran, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saya mencatat materi-materi penting yang ditulis oleh guru di papan tulis.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya melakukan kegiatan lain saat guru sedang mengajar.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### **Mempunyai orientasi ke masa depan.**

14. Saya tidak yakin dapat menyelesaikan evaluasi mapel PAI dengan berhasil.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Untuk mengejar ketertinggalan ketika tidak masuk sekolah saat mapel PAI, saya meminjam catatan kepada teman.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

16.Saya lebih suka bermain atau menonton tv dibanding belajar PAI.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17.Untuk mendapatkan nilai PAI yang baik, saya selalu belajar dengan rajin.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Lebih senang bekerja mandiri.**

18.Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri untuk mengerjakan ulangan dari guru dari pada harus mencontek.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal**

19.Ketika jam pelajaran PAI kosong, saya mengisi jam pelajaran dengan mengerjakan soal latihan mapel PAI.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20.Saya hanya belajar ketika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21.Setiap di akhir pelajaran, saya meminta kepada guru untuk memberi pekerjaan rumah (PR).

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Kode Peesnt	soal																														Nilai			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	100	
UC-2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	104	88		
UC-3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	94	78		
UC-4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	103	86		
UC-5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	94	78		
UC-6	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	2	2	4	1	1	2	4	3	3	4	3	3	4	2	85	71		
UC-7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	102	90		
UC-8	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	92	77		
UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	101	92		
UC-10	4	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	99	83	
UC-11	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	99	83	
UC-12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	105	88	
UC-13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	94	
UC-14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113	94		
UC-15	4	4	4	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	102	85		
UC-16	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	101	84		
UC-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	107	89	
UC-18	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	101	84	
UC-19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	81	68		
UC-20	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	101	84		
UC-21	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	104	87			
UC-22	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	4	3	2	1	1	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2	1	3	2	72	60		
UC-23	3	3	3	1	4	3	1	1	4	2	2	2	4	4	4	4	1	2	4	2	2	1	2	4	3	3	1	3	4	3	79	66		
UC-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	108	90		
UC-25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	104	87	
UC-26	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	89	74	
UC-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	107	89		
UC-28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	94	
UC-29	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	94	78		
UC-30	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	82		
UC-31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	96	
UC-32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114	95		
UC-33	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	89	74		
UC-34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	103	91		
Jumlah	133	125	116	96	116	127	123	112	116	107	122	121	134	109	125	113	85	79	135	93	106	115	127	115	131	112	112	101	106	106	3423	2853		
Konstante	0,89	0,85	0,42	0,70	0,28	0,80	0,78	0,73	0,13	0,84	0,63	0,72	0,18	0,56	0,52	0,32	0,40	0,24	0,32	0,63	0,60	0,70	0,44	0,38	0,54	0,45	0,56	0,37	0,42	0,40				
Label										0,3898																								
validitas	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	100,676	94

Validasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

Kode Pemerik	skor																														Σ	Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	100
UC-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	80	
UC-3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	70	
UC-4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	66	
UC-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	81	
UC-7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	70	
UC-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	110	
UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	110	
UC-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	70	
UC-13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	110	
UC-23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	70	
UC-24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	70	
UC-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	110	
UC-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	110	
UC-32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	110	
UC-33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
UC-34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	88	
Mean	3,04	3,05	3,06	3,06	3,07	3,08	3,08	3,09	3,10	3,10	3,10	3,10	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3,11	3008	2807	
Standar Deviasi	0,50	0,53	0,53	0,53	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	3008	2807	
Reliabilitas	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94
Validasi	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	





Lampiran 6

**Kondisi dan Jumlah Sarana dan Prasarana  
SMA N 2 Purbalingga**

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Lobi	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Waka	1	Baik
6	Ruang Bendahara	1	Baik
7	Ruang Biro	2	Baik
8	Ruang Kelas	28	Baik
9	Lab Komputer	2	Baik
10	Lab Bahasa	1	Baik
11	Lab Kimia	1	Baik
12	Lab Biologi	1	Baik
13	Lab Fisika	1	Baik
14	Ruang Perpustakaan	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
17	Ruang Musik	1	Baik
18	Ruang Seni	1	Baik
19	Ruang Olahraga	1	Baik

20	Ruang OSIS	1	Baik
21	Kamar Mandi Guru	2	Baik
22	Kamar Mandi TU	1	Baik
23	Kamar Mandi Siswa	20	Baik
24	Kamar Mandi Perpustakaan	1	Baik
25	Masjid	1	Baik
26	Lapangan Utama	1	Baik
27	Lapangan Basket	1	Baik
28	Gedung Olahraga	1	Baik
29	Aula	1	Baik
30	Kantin	5	Baik
31	Dapur	1	Baik
32	Gudang	1	Baik
33	Green House	1	Baik
34	Pos Satpam	1	Baik



Lampiran 7

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN**  
**SMA N 2 Purbalingga (Sampel) Kelas XI**  
**Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Kode Responden	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	R1	Rofiqoh Aulia Z	Perempuan	XI MIPA 4
2	R2	Vinda Hardiani S	Perempuan	XI MIPA 4
3	R3	M. Alif Al-Farisi	Laki – Laki	XI MIPA 4
4	R4	Bagas Mukti U	Laki – Laki	XI MIPA 4
5	R5	Eka Dita F	Perempuan	XI MIPA 4
6	R6	Aji Muhammad F	Laki – Laki	XI MIPA 4
7	R7	Gaby Ayu Ningtyas	Perempuan	XI MIPA 4
8	R8	Vega Pratiwi	Perempuan	XI MIPA 4
9	R9	Twin Nadya S. R	Perempuan	XI IIS 1
10	R10	NanditaFerasta S	Perempuan	XI IIS 1
11	R11	Aldian Dwiki K	Laki – Laki	XI IIS 1
12	R12	Maulida Aisyah	Perempuan	XI IIS 1
13	R13	Haris Nugroho	Laki – Laki	XI IIS 1
14	R14	Carmeyita Revi N	Perempuan	XI IIS 1
15	R15	Kenda Prastya	Laki – Laki	XI IIS 1
16	R16	Nanang Adisana	Laki – Laki	XI IIS 1
17	R17	Ayunda Setyo Sani	Perempuan	XI MIPA 2
18	R18	Viky Darmawan F	Laki – Laki	XI MIPA 2
19	R19	Anggara Adhi P	Laki – Laki	XI MIPA 2
20	R20	Bagas Putra P	Laki – Laki	XI MIPA 2
21	R21	Annisa Diana S	Perempuan	XI MIPA 2
22	R22	Aisha Hanum I	Perempuan	XI MIPA 2
23	R23	M. Yoga Ariffandi	Laki – Laki	XI MIPA 2
24	R24	Nela Adellia	Perempuan	XI MIPA 2
25	R25	Aprilia Dwi Ayomi	Perempuan	XI IIS 4
26	R26	Anastasia Dwi A	Perempuan	XI IIS 4
27	R27	Ghifari B. P	Laki – Laki	XI IIS 4
28	R28	Bagas Aji S	Laki – Laki	XI IIS 4
29	R29	Nur Alfi K	Perempuan	XI IIS 4

30	R30	Rena Aristiyati	Perempuan	XI IIS 4
31	R31	Santi Budhi Artanti	Perempuan	XI IIS 4
32	R32	Santi Safitroh	Perempuan	XI IIS 4
33	R33	Queenta Bela P	Perempuan	XI IIS 4
34	R34	Shathnes Daniar	Perempuan	XI IIS 4
35	R35	Yusuf N. A	Laki – Laki	XI IIS 2
36	R36	Catur Kurniawan	Laki – Laki	XI IIS 2
37	R37	Fathuryana N. N	Laki – Laki	XI IIS 2
38	R38	Haryo Seno W	Laki – Laki	XI IIS 2
39	R39	Hasna Fauziah N	Perempuan	XI IIS 2
40	R40	Winda Ayu W	Perempuan	XI IIS 2
41	R41	Regita Rachmawati	Perempuan	XI IIS 2
42	R42	Harun Nisah	Perempuan	XI IIS 2
43	R43	Putri Yuniarti L	Perempuan	XI MIPA 3
44	R44	Nursiam Mandono	Laki – Laki	XI MIPA 3
45	R45	Silmi Nadhifah R	Perempuan	XI MIPA 3
46	R46	Erli Liana R	Perempuan	XI MIPA 3
47	R47	Erlita Vira Risanti	Perempuan	XI MIPA 3
48	R48	ApriliaTri Utandi	Perempuan	XI MIPA 3
49	R49	Afifa Sinatriya A	Perempuan	XI MIPA 3
50	R50	Indra Aji Pramono	Laki – Laki	XI MIPA 3
51	R51	Indahsari	Perempuan	XI MIPA 1
52	R52	Mutianah	Perempuan	XI MIPA 1
53	R53	Anik Supriyatin	Perempuan	XI MIPA 1
54	R54	Risky Oktaningrum	Perempuan	XI MIPA 1
55	R55	Fahri Arif R	Laki – Laki	XI MIPA 1
56	R56	Ageng Pramestyan	Laki – Laki	XI MIPA 1
57	R57	Ledi Oktaviani	Laki – Laki	XI MIPA 1
58	R58	Asha Sucita G. L	Perempuan	XI MIPA 1
59	R59	Arifianto Firmansyah	Laki – Laki	XI IIS 5
60	R60	Nimas Ajeng R.	Perempuan	XI IIS 5
61	R61	Risaldi Tugas P	Laki – Laki	XI IIS 5
62	R62	Yuli Setyaningsih	Perempuan	XI IIS 5
63	R63	Yolanda Kleonika	Perempuan	XI IIS 5
64	R64	Lintang Kumalasari	Perempuan	XI IIS 5
65	R65	Pandu Jati I	Laki – Laki	XI IIS 5

66	R66	Beta Rifki Yanuar	Laki – Laki	XI IIS 5
67	R67	Syaffira Suci R	Perempuan	XI IIS 5
68	R68	Farid Mukti F	Laki – Laki	XI IIS 3
69	R69	Aprilia Listiana	Perempuan	XI IIS 3
70	R70	Gerry Rizky S	Laki – Laki	XI IIS 3
71	R71	Naufal Rafi Nur A	Laki – Laki	XI IIS 3
72	R72	Puja Bela Yosefa	Perempuan	XI IIS 3
73	R73	Winarti	Perempuan	XI IIS 3
74	R74	Wiki Nur Mawarti	Perempuan	XI IIS 3
75	R75	Hisan Ainun Nissa	Perempuan	XI IIS 3
76	R76	Dewi Puspita N	Perempuan	XI IIS 3
77	R77	Nurul Latifah Hana P	Perempuan	XI IIS 3

Lampiran 8

**DAFTAR RESPONDEN (UJI COBA)**

**Kelas XII IIS 2 SMA N 2 Purbalingga**

**Tahun Ajaran 2015/2016**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	UC - 1	Fahri Rezkiyandi	L
2	UC - 2	Dita Noviyanti	P
3	UC - 3	Qotrunada K. I	P
4	UC - 4	Purwaningsih	P
5	UC - 5	Lutvi Endriyana	P
6	UC - 6	Fika Nurakhmi	P
7	UC - 7	Khairi Ni'mah	P
8	UC - 8	Agil Aninda Putri	P
9	UC - 9	Afan Rizal Kustiawan	L
10	UC - 10	Adam Hanafi	L
11	UC - 11	Linda Novitasari	P
12	UC - 12	Syifaa Yuinisa Yuanita	P
13	UC - 13	Raini Retno Wulansari	P
14	UC - 14	Claryta Devica Liyanti S	P
15	UC - 15	Melinda Puspitasari	P
16	UC - 16	Rindistya Wulan A	P
17	UC - 17	Lisda Dwi Hartini	P
18	UC - 18	Rahmat Fauzi	L

19	UC - 19	Handika Aji Saputra	L
20	UC - 20	Bagus Anandityo Dwiki K	L
21	UC - 21	Imas Fitriana	P
22	UC - 22	Risky Supriyatin	P
23	UC - 23	Sherina Indah F	P
24	UC - 24	Tri Yuniarti	P
25	UC - 25	Riza Widyasari	P
26	UC - 26	Izzati Rahayu	P
27	UC - 27	Sofi Tri Maharani R	P
28	UC - 28	Indah Oktaningrum	P
29	UC - 29	Laila Rakhmasuci	P
30	UC - 30	Ines Afilia Damayanti	P
31	UC - 31	Alvia Minani	P
32	UC - 32	Azizah Lulu Latifah	P
33	UC - 33	Linda Amandari	P
34	UC - 34	Anik Supriyatin	P

*Lampiran 9*

**ANGKET UJI COBA UNTUK SISWA**

**Nama** :

**Kelas** :

**I. Tujuan Angket**

1. Tujuan angket ini untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogic atau kemampuan mengajar guru PAI dan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik menurut pandangan siswa di SMA Negeri 2 Purbalingga.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI di SMA Negeri 2 Purbalingga.

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang anda anggap paling benar.
3. Jawaban yang anda tulis tidak mempengaruhi hasil akademik (nilai raport), maka dari itu jawablah dengan jujur.
4. Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga.

**III. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian!**

**A. Butir Pernyataan Instrumen Persepsi peserta didik terhadap Kompetensi Pedagogik guru.**

**Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual.**

1. Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang peserta didik alami ketika belajar PAI.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Guru tidak mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman penguasaan pesdik mapel PAI setelah proses belajar mengajar selesai.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Sebelum pelajaran, guru dapat memahami kondisi peserta didik untuk menerima pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Ketika proses belajar mengajar dilaksanakan, guru tidak mengetahui kesulitan-kesulitan peserta didik dalam menerima pelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**

6. Guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuan belajar peserta didik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Cara mengajar guru PAI membosankan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Dalam proses belajar-mengajar PAI, guru menggunakan sumber belajar tidak relevan dengan tujuan pembelajaran yang mendidik bagi peserta didik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.**

11. Materi pembelajaran yang disampaikan guru menyimpang dari tujuan pembelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah





**Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.**

17. Dalam proses belajar mengajar, guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tidak menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Guru menyuruh peserta didik mencari informasi tambahan di media sosial/ internet.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.**

19. Guru diam saja ketika peserta didik mengajukan pertanyaan yang sulit.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami informasi yang disampaikan.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.**

23. Guru menggunakan bahasa yang tidak menyenangkan ketika proses kegiatan belajar mengajar dan di luar jam pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
25. Ketika ada peserta didik yang berbuat salah, guru langsung memarahi dengan bahasa yang kasar.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar**

26. Guru hanya melaksanakan penilaian atau evaluasi saat Ulangan Harian, UTS, dan UAS.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
27. Guru melaksanakan evaluasi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
28. Setelah tes dilaksanakan, guru tidak langsung memeriksa jawaban peserta didik.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
29. Guru memanfaatkan hasil nilai evaluasi untuk mengadakan remedial peserta didik yang belum tuntas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

30. Guru tidak pernah memeriksa catatan peserta didik saat ujian akan dilaksanakan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### **B. Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar Siswa**

#### **Tekun menghadapi tugas.**

1. Ketika guru memberikan tugas, saya menunda untuk mengerjakannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya mengerjakan tugas mapel PAI yang diberikan guru dengan baik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Saya mengerjakan PR saat tiba di sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Jika ada tugas dari guru, saya ke perpustakaan untuk mengerjakannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Jika saya mendapat pekerjaan rumah, saya mengerjakannya dengan semangat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **Ulet menghadapi kesulitan.**

6. Saya akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai berhasil.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

7. Saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru PAI.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya tetap berusaha mengerjakan tugas walaupun mendapatkan tugas yang sulit.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Bila saya gagal mengerjakan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas tersebut dan mengerjakan aktivitas lain.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Ketika guru memberikan waktu untuk bertanya, saya menggunakan kesempatan tersebut untuk menanyakan materi yang kurang jelas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.**

11. Setiap mengikuti pelajaran PAI, saya mencari-cari alasan agar dapat keluar kelas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Ketika proses belajar mengajar, saya merasa senang mengikuti pelajaran PAI dari awal sampai akhir pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya merasa bosan ketika guru PAI sedang menerangkan pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Sebelum guru menerangkan pelajaran, saya membacanya terlebih dulu.
- a. Selalu
  - c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak pernah
15. Ketika guru menerangkan pelajaran, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir pelajaran.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah
16. Saya mencatat materi-materi penting yang ditulis oleh guru di papan tulis.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah
17. Saya melakukan kegiatan lain saat guru sedang mengajar.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah

**Mempunyai orientasi ke masa depan.**

18. Saya berupaya memperoleh nilai PAI yang bagus.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah
19. Saya tidak yakin dapat menyelesaikan evaluasi mapel PAI dengan berhasil.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah
20. Untuk mengejar ketertinggalan ketika tidak masuk sekolah saat mapel PAI, saya meminjam catatan kepada teman.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah
21. Saya lebih suka bermain atau menonton tv dibanding belajar PAI.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah
22. Untuk mendapatkan nilai PAI yang baik, saya selalu belajar dengan rajin.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Tidak pernah

**Lebih senang bekerja mandiri.**

23. Ketika mendapatkan PR, saya meminta bantuan orang lain di rumah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Ketika mendapatkan tugas di kelas saya tidak meminta bantuan kepada orang lain.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
25. Saya tidak bisa konsentrasi belajar ketika suasana kelas tidak kondusif/ ramai.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
26. Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri untuk mengerjakan ulangan dari guru dari pada harus mencontek.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal**

27. Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran PAI.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
28. Ketika jam pelajaran PAI kosong, saya mengisi jam pelajaran dengan mengerjakan soal latihan mapel PAI.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
29. Saya hanya belajar ketika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
30. Setiap di akhir pelajaran, saya meminta kepada guru untuk memberi pekerjaan rumah (PR).
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

Lampiran 10

Nilai Angket

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kelas XI Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	RESPONDEN	NILAI	NO	RESPONDEN	NILAI
1.	R-1	90	30.	R-30	85
2.	R-2	96	31.	R-31	74
3.	R-3	95	32.	R-32	91
4.	R-4	79	33.	R-33	88
5.	R-5	96	34.	R-34	94
6.	R-6	85	35.	R-35	74
7.	R-7	88	36.	R-36	89
8.	R-8	88	37.	R-37	86
9.	R-9	92	38.	R-38	95
10.	R-10	83	39.	R-39	85
11.	R-11	83	40.	R-40	82
12.	R-12	81	41.	R-41	88
13.	R-13	90	42.	R-42	80
14.	R-14	81	43.	R-43	91
15.	R-15	84	44.	R-44	92
16.	R-16	84	45.	R-45	93
17.	R-17	81	46.	R-46	80
18.	R-18	77	47.	R-47	78
19.	R-19	89	48.	R-48	90
20.	R-20	82	49.	R-49	85
21.	R-21	77	50.	R-50	92
22.	R-22	95	51.	R-51	93
23.	R-23	82	52.	R-52	96
24.	R-24	84	53.	R-53	90
25.	R-25	86	54.	R-54	83
26.	R-26	91	55.	R-55	74
27.	R-27	93	56.	R-56	86
28.	R-28	84	57.	R-57	92
29.	R-29	94	58.	R-58	77



59.	R-59	84	69.	R-69	85
60.	R-60	79	70.	R-70	91
61.	R-61	84	71.	R-71	74
62.	R-62	81	72.	R-72	92
63.	R-63	86	73.	R-73	81
64.	R-64	84	74.	R-74	88
65.	R-65	91	75.	R-75	88
66.	R-66	84	76.	R-76	75
67.	R-67	83	77.	R-77	86
68.	R-68	89	JUMLAH		6618

Lampiran 11

**Nilai Angket**  
**Motivasi Belajar Siswa**  
**Kelas XI Tahun Pelajaran 2015/2016**

NO	RESPONDEN	NILAI	NO	RESPONDEN	NILAI
1.	R-1	89	30.	R-30	83
2.	R-2	88	31.	R-31	46
3.	R-3	67	32.	R-32	86
4.	R-4	87	33.	R-33	75
5.	R-5	76	34.	R-34	79
6.	R-6	88	35.	R-35	73
7.	R-7	77	36.	R-36	75
8.	R-8	74	37.	R-37	76
9.	R-9	68	38.	R-38	95
10.	R-10	81	39.	R-39	71
11.	R-11	82	40.	R-40	71
12.	R-12	79	41.	R-41	81
13.	R-13	88	42.	R-42	76
14.	R-14	68	43.	R-43	65
15.	R-15	69	44.	R-44	83
16.	R-16	88	45.	R-45	87
17.	R-17	70	46.	R-46	71
18.	R-18	44	47.	R-47	58
19.	R-19	89	48.	R-48	85
20.	R-20	76	49.	R-49	67
21.	R-21	76	50.	R-50	92
22.	R-22	62	51.	R-51	90
23.	R-23	68	52.	R-52	76
24.	R-24	69	53.	R-53	87
25.	R-25	57	54.	R-54	65
26.	R-26	70	55.	R-55	60
27.	R-27	70	56.	R-56	82
28.	R-28	67	57.	R-57	74
29.	R-29	82	58.	R-58	75

59.	R-59	74	69.	R-69	60
60.	R-60	70	70.	R-70	74
61.	R-61	79	71.	R-71	61
62.	R-62	79	72.	R-72	82
63.	R-63	77	73.	R-73	79
64.	R-64	88	74.	R-74	88
65.	R-65	79	75.	R-75	88
66.	R-66	68	76.	R-76	60
67.	R-67	73	77.	R-77	63
68.	R-68	74	JUMLAH		5789.29

**UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI**

**Hipotesis**

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 74

Rentang nilai (R) = 95.83 - 74 = 21.88

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3.3 \log 77 = 7.2254 \approx 8$  kelas

Panjang kelas (P) =  $21.88 / 8 = 2.734 \approx 3$

**Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

No	X'	X - X'	[(X - X') <sup>2</sup> ]
1	90	3.64	13.24
2	96	9.89	97.79
3	95	8.85	78.28
4	79	-6.78	45.94
5	96	9.89	97.79
6	85	-0.53	0.28
7	88	1.56	2.42
8	88	1.56	2.42
9	92	5.72	32.75
10	83	-2.61	6.82
11	83	-2.61	6.82
12	81	-4.69	22.04
13	90	3.64	13.24
14	81	-4.69	22.04
15	84	-1.57	2.46

16	84	-1.57	2.46
17	81	-4.69	22.04
18	77	-8.86	78.52
19	89	2.60	6.75
20	82	-3.65	13.34
21	77	-8.86	78.52
22	95	8.85	78.28
23	82	-3.65	13.34
24	84	-1.57	2.46
25	86	0.51	0.26
26	91	4.68	21.91
27	93	6.76	45.75
28	84	-1.57	2.46
29	94	7.81	60.93
30	85	-0.53	0.28
31	74	-11.99	143.66
32	91	4.68	21.91
33	88	1.56	2.42
34	94	7.81	60.93
35	74	-11.99	143.66
36	89	2.60	6.75
37	86	0.51	0.26
38	95	8.85	78.28
39	85	-0.53	0.28
40	82	-3.65	13.34
41	88	1.56	2.42
42	80	-5.74	32.90
43	91	4.68	21.91
44	92	5.72	32.75
45	93	6.76	45.75
46	80	-5.74	32.90
47	78	-7.82	61.14
48	90	3.64	13.24
49	85	-0.53	0.28
50	92	5.72	32.75
51	93	6.76	45.75
52	96	9.89	97.79

53	90	3.64	13.24
54	83	-2.61	6.82
55	74	-11.99	143.66
56	86	0.51	0.26
57	92	5.72	32.75
58	77	-8.86	78.52
59	84	-1.57	2.46
60	79	-6.78	45.94
61	84	-1.57	2.46
62	81	-4.69	22.04
63	86	0.51	0.26
64	84	-1.57	2.46
65	91	4.68	21.91
66	84	-1.57	2.46
67	83	-2.61	6.82
68	89	2.60	6.75
69	85	-0.53	0.28
70	91	4.68	21.91
71	74	-11.99	143.66
72	92	5.72	32.75
73	81	-4.69	22.04
74	88	1.56	2.42
75	88	1.56	2.42
76	75	-10.94	119.78
77	86	0.51	0.26
$\Sigma$	6618	11.53	2497.01

Rata-rata  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{6618}{77} = 85.94$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2497.01}{76}}$$

$$= \sqrt{32.8554}$$

S = 5.732

**Daftar Frekuensi Persepsi tentang kompetensi pedagogik guru PAI**

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{[(O_i - E_i)^2]}{E_i}$	
1	74	76	73.5	-2.1783	0.4853	0.0343	5	2.6395	2.1111
2	77	79	76.5	-1.6549	0.4510	0.0799	6	6.1557	0.0039
3	80	82	79.5	-1.1315	0.3711	0.1426	10	10.9823	0.0879
4	83	85	82.5	-0.6082	0.2285	0.1947	17	14.9902	0.2695
5	86	88	85.5	-0.0848	0.0338	0.2033	11	15.6546	1.3839
6	89	91	88.5	0.4386	-0.1695	0.1624	12	12.5083	0.0207
7	92	94	91.5	0.9620	-0.3320	0.0993	10	7.6465	0.7244
8	95	97	94.5	1.4854	-0.4313	0.0464	6	3.5760	1.6431
Jumlah		97.5	2.0087	-0.4777			77		3.8770

Keterangan:

Bk batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = \frac{(Bk - X)}{S}$

$P(Z_i)$  nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah  $P(Z_{i+1}) - P(Z_i)$

$E_i$  luas daerah x N

$O_i$   $f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $df = 8 - 1 = 7$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 14,067

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel persepsi tentang pak aian wanita muslimah

A.	$M + 1.5 \times SD =$	85.94	+	1.5	$\times$	5.73	=	94.54
B.	$M + 0.5 \times SD =$	85.94	+	0.5	$\times$	5.73	=	88.81
C.	$M - 0.5 \times SD =$	85.94	-	0.5	$\times$	5.73	=	83.08
D.	$M - 1.5 \times SD =$	85.94	-	1.5	$\times$	5.73	=	77.35

Tabel

kualitas variabel Pesrsepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

SKOR MENTAH	KRITERIA
94.54 - 100	Baik Sekali
88.81 - 94.53	Baik
83.08 - 88.80	Sedang
77.35 - 83.07	Jelek

**UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI**

**Hipotesis**

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 74

Rentang nilai (R) = 95.83 - 74 = 21.88

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3.3 \log 77 = 7.2254 \approx 8$  kelas

Panjang kelas (P) =  $21.88 / 8 = 2.734 \approx 3$

**Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

No	X'	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	90	3.64	13.24
2	96	9.89	97.79
3	95	8.85	78.28
4	79	-6.78	45.94
5	96	9.89	97.79
6	85	-0.53	0.28
7	88	1.56	2.42
8	88	1.56	2.42
9	92	5.72	32.75
10	83	-2.61	6.82
11	83	-2.61	6.82
12	81	-4.69	22.04
13	90	3.64	13.24
14	81	-4.69	22.04
15	84	-1.57	2.46



16	84	-1.57	2.46
17	81	-4.69	22.04
18	77	-8.86	78.52
19	89	2.60	6.75
20	82	-3.65	13.34
21	77	-8.86	78.52
22	95	8.85	78.28
23	82	-3.65	13.34
24	84	-1.57	2.46
25	86	0.51	0.26
26	91	4.68	21.91
27	93	6.76	45.75
28	84	-1.57	2.46
29	94	7.81	60.93
30	85	-0.53	0.28
31	74	-11.99	143.66
32	91	4.68	21.91
33	88	1.56	2.42
34	94	7.81	60.93
35	74	-11.99	143.66
36	89	2.60	6.75
37	86	0.51	0.26
38	95	8.85	78.28
39	85	-0.53	0.28
40	82	-3.65	13.34
41	88	1.56	2.42
42	80	-5.74	32.90
43	91	4.68	21.91
44	92	5.72	32.75
45	93	6.76	45.75
46	80	-5.74	32.90
47	78	-7.82	61.14
48	90	3.64	13.24
49	85	-0.53	0.28
50	92	5.72	32.75
51	93	6.76	45.75
52	96	9.89	97.79

53	90	3.64	13.24
54	83	-2.61	6.82
55	74	-11.99	143.66
56	86	0.51	0.26
57	92	5.72	32.75
58	77	-8.86	78.52
59	84	-1.57	2.46
60	79	-6.78	45.94
61	84	-1.57	2.46
62	81	-4.69	22.04
63	86	0.51	0.26
64	84	-1.57	2.46
65	91	4.68	21.91
66	84	-1.57	2.46
67	83	-2.61	6.82
68	89	2.60	6.75
69	85	-0.53	0.28
70	91	4.68	21.91
71	74	-11.99	143.66
72	92	5.72	32.75
73	81	-4.69	22.04
74	88	1.56	2.42
75	88	1.56	2.42
76	75	-10.94	119.78
77	86	0.51	0.26
$\Sigma$	6618	11.53	2497.01

Rata-rata  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{6618}{77} = 85.94$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2497.01}{76}}$$

$$= \sqrt{32.8554}$$

S = 5.732

**Daftar Frekuensi Persepsi tentang kompetensi pedagogik guru PAI**

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{[(O_i - E_i)^2]}{E_i}$	
1	74	76	73.5	-2.1783	0.4853	0.0343	5	2.6395	2.1111
2	77	79	76.5	-1.6549	0.4510	0.0799	6	6.1557	0.0039
3	80	82	79.5	-1.1315	0.3711	0.1426	10	10.9823	0.0879
4	83	85	82.5	-0.6082	0.2285	0.1947	17	14.9902	0.2695
5	86	88	85.5	-0.0848	0.0338	0.2033	11	15.6546	1.3839
6	89	91	88.5	0.4386	-0.1695	0.1624	12	12.5083	0.0207
7	92	94	91.5	0.9620	-0.3320	0.0993	10	7.6465	0.7244
8	95	97	94.5	1.4854	-0.4313	0.0464	6	3.5760	1.6431
Jumlah		97.5	2.0087	-0.4777			77		3.8770

Keterangan:

Bk batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = \frac{(Bk - X)}{S}$

$P(Z_i)$  nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah  $P(Z_{i+1}) - P(Z_i)$

$E_i$  luas daerah x N

$O_i$   $f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $df = 8 - 1 = 7$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 14,067

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel persepsi tentang pak aian wanita muslimah

A.	$M + 1.5 \times SD =$	85.94	+	1.5	$\times$	5.73	=	94.54
B.	$M + 0.5 \times SD =$	85.94	+	0.5	$\times$	5.73	=	88.81
C.	$M - 0.5 \times SD =$	85.94	-	0.5	$\times$	5.73	=	83.08
D.	$M - 1.5 \times SD =$	85.94	-	1.5	$\times$	5.73	=	77.35

Tabel

kualitas variabel Pesrsepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

SKOR MENTAH	KRITERIA
94.54 - 100	Baik Sekali
88.81 - 94.53	Baik
83.08 - 88.80	Sedang
77.35 - 83.07	Jelek

## UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR MOTIVASI BELAJAR SISWA

### Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 44

Rentang nilai (R) = 95.2 - 44 = 51.19

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3.3 \log 77 = 7.225 \approx 8$  kelas

Panjang kelas (P) =  $51.2 / 8 = 6.399 \approx 7$

### Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	$Y$	$Y - \bar{Y}$	$[(Y - \bar{Y})]^2$
1	89	14.10	198.82
2	88	12.91	166.66
3	67	-8.52	72.57
4	87	11.72	137.34
5	76	1.00	1.01
6	88	12.91	166.66
7	77	2.20	4.82
8	74	-1.38	1.89
9	68	-7.33	53.71
10	81	5.77	33.26
11	82	6.96	48.40
12	79	3.39	11.46
13	88	12.91	166.66
14	68	-7.33	53.71
15	69	-6.14	37.67

16	88	12.91	166.66
17	70	-4.95	24.48
18	44	-31.14	969.57
19	89	14.10	198.82
20	76	1.00	1.01
21	76	1.00	1.01
22	62	-13.28	176.38
23	68	-7.33	53.71
24	69	-6.14	37.67
25	57	-18.04	325.54
26	70	-4.95	24.48
27	70	-4.95	24.48
28	67	-8.52	72.57
29	82	6.96	48.40
30	83	8.15	66.39
31	46	-28.76	826.96
32	86	10.53	110.85
33	75	-0.19	0.03
34	79	3.39	11.46
35	73	-2.57	6.59
36	75	-0.19	0.03
37	76	1.00	1.01
38	95	20.05	402.11
39	71	-3.76	14.11
40	71	-3.76	14.11
41	81	5.77	33.26
42	76	1.00	1.01
43	65	-9.71	94.27
44	83	8.15	66.39
45	87	11.72	137.34
46	71	-3.76	14.11
47	58	-16.85	284.00
48	85	9.34	87.20
49	67	-8.52	72.57
50	92	16.48	271.63
51	90	15.29	233.80
52	76	1.00	1.01

53	87	11.72	137.34
54	65	-9.71	94.27
55	60	-15.66	245.29
56	82	6.96	48.40
57	74	-1.38	1.89
58	75	-0.19	0.03
59	74	-1.38	1.89
60	70	-4.95	24.48
61	79	3.39	11.46
62	79	3.39	11.46
63	77	2.20	4.82
64	88	12.91	166.66
65	79	3.39	11.46
66	68	-7.33	53.71
67	73	-2.57	6.59
68	74	-1.38	1.89
69	60	-15.66	245.29
70	74	-1.38	1.89
71	61	-14.47	209.42
72	82	6.96	48.40
73	79	3.39	11.46
74	88	12.91	166.66
75	88	12.91	166.66
76	60	-15.66	245.29
77	63	-12.09	146.18
$\Sigma$	5789.29	0.00	8092.59

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\Sigma x_i}{n} = \frac{5789}{77} = 75.19$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} : \\ S &= \sqrt{\frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{8092.59}{76}} \\ &= 106.4814 \\ S &= 10.319 \end{aligned}$$

**Daftar Frekuensi Motivasi Belajar Siswa**

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{f(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
1	44	50	43.5	-3.0660	0.4989	0.0074	2	0.5693	3.5351
2	51	57	50.5	-2.3876	0.4915	0.0352	1	2.7121	1.0808
3	58	64	57.5	-1.7093	0.4563	0.1076	7	8.2846	0.1992
4	65	71	64.5	-1.0309	0.3487	0.2109	18	16.2410	0.1905
5	72	78	71.5	-0.3525	0.1378	0.2655	18	20.4438	0.2921
6	79	85	78.5	0.3258	-0.1277	0.2146	15	16.5269	0.1411
7	86	92	85.5	1.0042	-0.3424	0.1484	15	11.4281	1.1164
8	93	99	92.5	1.6779	-0.4533	0.0375	1	2.8838	1.2305
Jumlah		99.5	2.3563	-0.4908			77		6.6151

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $(Bk - X) / S$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 std Z

Luas Daerah =  $P(Z_{i+1}) - P(Z_i)$

E<sub>i</sub> = luas daerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 8-1 = 7 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 14,067

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel Motivasi Belajar Siswa

A.	M + 1.5 SD	=	75.19	+	1.5	x	10.319	=	90.66
B.	M + 0.5 SD	=	75.19	+	0.5	x	10.319	=	80.35
C.	M - 0.5 SD	=	75.19	-	0.5	x	10.319	=	70.03
D.	M - 1.5 SD	=	75.19	-	1.5	x	10.319	=	59.71

Tabel

kualitas variabel Motivasi Belajar Siswa

SKOR MENTAH	KRITERIA
90.66 - 100	Baik Sekali
80.35 - 90.65	Baik
70.03 - 80.34	Sedang
59.71 - 70.02	Jelek

Lampiran 14

Uji Kelinearian dan Keberartian Arah Regresi Linier Sederhana Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel O. ANOVA untuk regresi Linier Sederhana

Sumber	dk	JK	RJK	Fhit	Ftab
Total	77	443363	33515829		
Regresi (a)	1	435270.51			
Regresi (b/a)	1	1696.89	1696.89	19.90	(5%, 1, 75)
Residu (sisa)	75	6395.70	85.28		
Tuna Cocok	6	-1696.89	-282.81	-2.41	(5%, 6, 69)
Galat	69	8093	117.28		

a) Uji Keberartian Model Regresi

Rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$$

Kriteria pengujian model regresi

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_1$  : Model regresi signifikan

$H_0$  Tolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} \\ &= \frac{1696.89}{85.28} \\ &= 19.899 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha=5\%$ ,  $v_1=1$  dan  $v_2=77-2=75$   $F_{tabel} = 3.97$

karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain model regresi signifikan

b) Uji Kelinearian

Rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi

$H_0$ : Bentuk hubungan linier

$H_1$  : Bentuk hubungan tidak linier

$H_0$  Terima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\ &= \frac{-282.81}{117.28} \\ &= -2.411371193 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha=5\%$ ,  $v_1=8-2=6$  dan  $v_2=77-8=69$  maka  $F_{tabel} = 2.23$

karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian persamaan regresi adalah linier



Lampiran 15

**Koefisien Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{((77 \times 499614,3) - (6617,70833)(5789,29))}{\sqrt{((77 \times 571251,1) - [6617,708]^2)(77 \times 443363 - [5789,285714]^2)}} \\
 &= \frac{((38470304) - (38311804,32))}{\sqrt{((43986334 - 43794064) \{34138958,33 - 33515829,08\})}} \\
 &= \frac{(158499,504)}{\sqrt{((192270) \{623129,3517\})}} \\
 &= \frac{(158499,504)}{\sqrt{(119809039589,06)}} \\
 &= 0,458
 \end{aligned}$$

Karena koefisien korelasinya berada diantara 0.40-0.70, maka korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI memiliki hubungan yang sedang atau cukup

**Uji keberartian koefisien korelasi**

rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{(0,458 \sqrt{(77-2)})}{\sqrt{(1-[0,458]^2)}} \\
 &= \frac{(0,458 \sqrt{(75)})}{\sqrt{(1-0,20976)}} \\
 &= \frac{(3,9664)}{(0,889)} \\
 &= 4,4616
 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha=5\%$ , dan  $df=77-2=75$  maka  $t_{tabel}= 2,643$

karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian variabel persepsi tentang kompetensi pedagogik guru PAI ada hubungan motivasi belajar siswa

**Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana**

rumus

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= [0,458]^2 \times 100\% \\
 &= 20,97\% = 0,2097 \approx 0,21
 \end{aligned}$$

hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,97%

**INSTRUMEN ANGKET**  
**TENTANG PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP**  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

**A. Definisi Konseptual**

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception”. Menurut Leavitt sebagaimana yang dikutip Desmita berpendapat bahwa *perception* dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>1</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya, namun proses itu dilanjutkan ke pusat otak susunan syaraf otak dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, ia dengar, dan sebagainya.<sup>2</sup> Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun kejadian yang dialami.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 117.

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 53.

<sup>3</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110.

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti orang yang memiliki kemampuan, kekuasaan, kewenangan, ketrampilan, pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas tertentu.<sup>4</sup>

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.<sup>5</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Persepsi peserta didik terhadap Kompetensi Pedagogik guru yaitu bagaimana seorang peserta didik mengamati, menyimpulkan, menilai, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

## **B. Definisi Operasional**

Persepsi peserta didik terhadap Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yaitu bagaimana seorang peserta didik mengamati, menyimpulkan, menilai, dan menginterpretasikan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam, dapat diukur melalui:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual. Yaitu pemahaman guru

---

<sup>4</sup> Amin Haedari, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 15.

<sup>5</sup> Iyoh Mastiyah, dkk, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 18.

terhadap karakteristik peserta didik dan berbagai aspek perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Yang meliputi penguasaan guru terhadap teori-teori belajar dengan baik dan bagaimana teori-teori itu diaplikasikan dalam pembelajaran melalui model dan metode pembelajaran tertentu. Serta mengedepankan peran peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

Yang meliputi guru dapat mengadaptasi materi dari buku-buku yang telah distandarisasi oleh Depdiknas, serta melakukan pengembangan kurikulum yang mencakup: tujuan umum dan tujuan khusus, mengidentifikasi materi yang tepat, dan memilih strategi mengajar.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh guru bukan hanya terbatas pada tugas menyampaikan ilmu tetapi juga melibatkan usaha menanamkan sikap dan nilai-nilai kepada peserta didik yang sedang belajar.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Guru memanfaatkan teknologi komputer untuk memudahkan pembelajaran atau mengemas pesan-pesan

pembelajaran secara menarik, sehingga dapat menggugah minat dan motivasi belajar peserta didik.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru menjadi fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik, sehingga potensi mereka berkembang maksimal.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Komunikasi secara efektif yang dilakukan guru dengan peserta didik agar pesan-pesan pembelajaran dapat dipahami, dihayati, atau diamalkan para peserta didik.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, proses dan hasil belajar.

Guru mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

### **C. Indikator**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.<sup>6</sup>

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi instrument angket Persepsi peserta didik terhadap Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

N O	Indikator	Kode Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual	2, 4	1, 3, 5	5
2.	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	6, 8, 10	7, 9	5
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	12	11	2
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	14, 15, 16	13	4

---

<sup>6</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 29.

5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	18	17	2
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	20, 22	19, 21	4
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	24	23, 25	3
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	27, 28	26, 28, 30	5
Jumlah Soal		15	15	30
Presentase		50 %	50 %	100%

**E. Butir Pernyataan Instrumen Persepsi peserta didik terhadap Kompetensi Pedagogik guru.**

**Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultur, emosional, dan intelektual.**

1. Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang peserta didik alami ketika belajar PAI.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Guru tidak mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman penguasaan pesdik mapel PAI setelah proses belajar mengajar selesai.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Sebelum pelajaran, guru dapat memahami kondisi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Ketika proses belajar mengajar dilaksanakan, guru tidak mengetahui kesulitan-kesulitan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**

6. Guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuan belajar peserta didik.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Cara mengajar guru PAI membosankan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



8. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
9. Dalam proses belajar-mengajar PAI, guru menggunakan sumber belajar tidak relevan dengan tujuan pembelajaran yang mendidik bagi peserta didik.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
10. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

**Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.**

11. Materi pembelajaran yang disampaikan guru menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
12. Guru memilih materi pembelajaran yang:
- Sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - Tepat dan mutakhir



16. Guru memberikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.**

17. Dalam proses belajar mengajar, guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tidak menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Guru menyuruh peserta didik mencari informasi tambahan di media sosial/ internet.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.**

19. Guru diam saja ketika peserta didik mengajukan pertanyaan yang sulit.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak pernah
21. Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
22. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami informasi yang disampaikan.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.**
23. Guru menggunakan bahasa yang tidak menyenangkan ketika proses kegiatan belajar mengajar dan di luar jam pelajaran.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
24. Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
25. Ketika ada peserta didik yang berbuat salah, guru langsung memarahi dengan bahasa yang kasar.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah

## **Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar**

26. Guru hanya melaksanakan penilaian atau evaluasi saat Ulangan Harian, UTS, dan UAS.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

27. Guru melaksanakan evaluasi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28. Setelah tes dilaksanakan, guru tidak langsung memeriksa jawaban peserta didik.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

29. Guru memanfaatkan hasil nilai evaluasi untuk mengadakan remedial peserta didik yang belum tuntas.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

30. Guru tidak pernah memeriksa catatan peserta didik saat ujian akan dilaksanakan.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## INSTRUMEN ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

### A. Definisi Konseptual

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.<sup>7</sup>

Menurut Yusuf Murad dalam *Mabadiu Ilm an-Nafs al-‘Am*,

يطلق اسم الدافع اصطلاحًا على كل ما يدفع إلى النشاط , حركيًا  
كان أو ذهنيًا ومن هذه الدوافع ما هوفطري ومنها ما هو مكتسب.

Motivasi secara istilah dikatakan sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang itu bersemangat, baik yang tampak pada gerakan maupun yang tersimpan dalam pikiran (hati).<sup>8</sup>

Bimo Walgito mendefinisikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Perti sebagaimana yang dikutip oleh M. Nur Ghufroon berpendapat bahwa motivasi adalah

---

<sup>7</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 319.

<sup>8</sup> Yusuf Murad, *Mabadiu Ilm An-Nafs Al-‘Am*, (Mesir: Dar al- Ma’arif, 1969), hlm. 44.

<sup>9</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 149.

keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, memengaruhi tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

## **B. Definisi Operasional**

Motivasi belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang disadari untuk menumbuhkan gairah dan semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi belajar peserta didik dapat diukur melalui:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

---

<sup>10</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 83.

### C. Indikator

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.
4. Mempunyai orientasi ke masa depan.
5. Lebih senang bekerja mandiri.
6. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>11</sup>

### D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi- kisi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator	No Butir Pernyataan		Jml
		+	-	
1.	Tekun menghadapi tugas.	2, 4, 5	1, 3	5
2.	Ulet menghadapi kesulitan.	6, 8, 10	7, 9	5
3.	Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.	12, 14, 15, 16	11, 13, 17	7
4.	Mempunyai orientasi ke masa depan.	18, 20, 22	19, 21	5
5.	Lebih senang bekerja mandiri.	24, 26	23, 25	4
6.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	27, 28, 30	29	4
Jumlah		18	12	30
Presentase		60 %	40%	100%

<sup>11</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 83.



## **E. Butir Pernyataan Instrumen**

### **Tekun menghadapi tugas.**

1. Ketika guru memberikan tugas, saya menunda untuk mengerjakannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya mengerjakan tugas mapel PAI yang diberikan guru dengan baik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Saya mengerjakan PR saat tiba di sekolah.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Jika ada tugas dari guru, saya ke perpustakaan untuk mengerjakannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Jika saya mendapat pekerjaan rumah, saya mengerjakannya dengan semangat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### **Ulet menghadapi kesulitan.**

6. Saya akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai berhasil.
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak pernah
7. Saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru PAI.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
8. Saya tetap berusaha mengerjakan tugas walaupun mendapatkan tugas yang sulit.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
9. Bila saya gagal mengerjakan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas tersebut dan mengerjakan aktivitas lain.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
10. Ketika guru memberikan waktu untuk bertanya, saya menggunakan kesempatan tersebut untuk menanyakan materi yang kurang jelas.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah

**Menunjukkan minat terhadap pelajaran PAI.**

11. Setiap mengikuti pelajaran PAI, saya mencari-cari alasan agar dapat keluar kelas.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
12. Ketika proses belajar mengajar, saya merasa senang mengikuti pelajaran PAI dari awal sampai akhir pelajaran.

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
13. Saya merasa bosan ketika guru PAI sedang menerangkan pelajaran.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
14. Sebelum guru menerangkan pelajaran, saya membacanya terlebih dulu.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
15. Ketika guru menerangkan pelajaran, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir pelajaran.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
16. Saya mencatat materi-materi penting yang ditulis oleh guru di papan tulis.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
17. Saya melakukan kegiatan lain saat guru sedang mengajar.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

**Mempunyai orientasi ke masa depan.**

18. Saya berupaya memperoleh nilai PAI yang bagus.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

19. Saya tidak yakin dapat menyelesaikan evaluasi mapel PAI dengan berhasil.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Untuk mengejar ketertinggalan ketika tidak masuk sekolah saat mapel PAI, saya meminjam catatan kepada teman.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Saya lebih suka bermain atau menonton tv dibanding belajar PAI.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Untuk mendapatkan nilai PAI yang baik, saya selalu belajar dengan rajin.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Lebih senang bekerja mandiri.**

23. Ketika mendapatkan PR, saya meminta bantuan orang lain di rumah.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24. Ketika mendapatkan tugas di kelas saya tidak meminta bantuan kepada orang lain.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25.Saya tidak bisa konsentrasi belajar ketika suasana kelas tidak kondusif/ ramai.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

26.Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri untuk mengerjakan ulangan dari guru dari pada harus mencontek.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal**

27.Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran PAI.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28.Ketika jam pelajaran PAI kosong, saya mengisi jam pelajaran dengan mengerjakan soal latihan mapel PAI.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

29.Saya hanya belajar ketika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

30.Setiap di akhir pelajaran, saya meminta kepada guru untuk memberi pekerjaan rumah (PR).

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 18

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5539	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6236	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 61 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 19

Tabel Chi-square

df	P=0.05	P=0.01	P=0.001
1	3.84	6.64	10.83
2	5.99	9.21	13.82
3	7.82	11.35	16.27
4	9.49	13.28	18.47
5	11.07	15.09	20.52
6	12.59	16.81	22.46
7	14.07	18.48	24.32
8	15.51	20.09	26.13
9	16.92	21.67	27.88
10	18.31	23.21	29.59
11	19.68	24.73	31.26
12	21.03	26.22	32.91
13	22.36	27.69	34.53
14	23.69	29.14	36.12
15	25.00	30.58	37.70
16	26.30	32.00	39.25
17	27.59	33.41	40.79
18	28.87	34.81	42.31
19	30.14	36.19	43.82
20	31.41	37.57	45.32
21	32.67	38.93	46.80
22	33.92	40.29	48.27
23	35.17	41.64	49.73
24	36.42	42.98	51.18
25	37.65	44.31	52.62
26	38.89	45.64	54.05
27	40.11	46.96	55.48
28	41.34	48.28	56.89
29	42.56	49.59	58.30
30	43.77	50.89	59.70
31	44.99	52.19	61.10
32	46.19	53.49	62.49
33	47.40	54.78	63.87
34	48.60	56.06	65.25
35	49.80	57.34	66.62
36	51.00	58.62	67.99
37	52.19	59.89	69.35
38	53.38	61.16	70.71
39	54.57	62.43	72.06
40	55.76	63.69	73.41
41	56.94	64.95	74.75
42	58.12	66.21	76.09
43	59.30	67.46	77.42
44	60.48	68.71	78.75
45	61.66	69.96	80.08
46	62.83	71.20	81.40
47	64.00	72.44	82.72
48	65.17	73.68	84.03
49	66.34	74.92	85.35
50	67.51	76.15	86.66

df	P=0.05	P=0.01	P=0.001
51	68.67	77.39	87.97
52	69.83	78.62	89.27
53	70.99	79.84	90.57
54	72.15	81.07	91.88
55	73.31	82.29	93.17
56	74.47	83.52	94.47
57	75.62	84.73	95.75
58	76.78	85.95	97.03
59	77.93	87.17	98.34
60	79.08	88.38	99.62
61	80.23	89.59	100.88
62	81.38	90.80	102.15
63	82.53	92.01	103.46
64	83.68	93.22	104.72
65	84.82	94.42	105.97
66	85.97	95.63	107.26
67	87.11	96.83	108.54
68	88.25	98.03	109.79
69	89.39	99.23	111.06
70	90.53	100.42	112.31
71	91.67	101.62	113.56
72	92.81	102.82	114.84
73	93.95	104.01	116.08
74	95.08	105.20	117.35
75	96.22	106.39	118.60
76	97.35	107.58	119.85
77	98.49	108.77	121.11
78	99.62	109.96	122.36
79	100.75	111.15	123.60
80	101.88	112.33	124.84
81	103.01	113.51	126.09
82	104.14	114.70	127.33
83	105.27	115.88	128.57
84	106.40	117.06	129.80
85	107.52	118.24	131.04
86	108.65	119.41	132.28
87	109.77	120.59	133.51
88	110.90	121.77	134.74
89	112.02	122.94	135.96
90	113.15	124.12	137.19
91	114.27	125.29	138.45
92	115.39	126.46	139.66
93	116.51	127.63	140.90
94	117.63	128.80	142.12
95	118.75	129.97	143.32
96	119.87	131.14	144.55
97	120.99	132.31	145.78
98	122.11	133.47	146.99
99	123.23	134.64	148.21
100	124.34	135.81	149.48



Lampiran 20

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
61	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
62	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
63	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
64	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
66	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
68	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
67	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
68	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
69	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
80	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
81	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
82	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
83	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
84	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
86	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
88	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
87	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
88	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
89	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
78	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 21

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01659	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang dirunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Siswa Mengisi Angket yang telah Disediakan



## Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam





**LABORATORIUM MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI : Vika Tsani Arifah**  
**NIM : 113111167**  
**JURUSAN : Pendidikan Agama Islam**  
**JUDUL : KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 2 PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**HIPOTESIS :**

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi siswa dalam pembelajaran.  
 $H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi siswa dalam pembelajaran.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :**

- $H_0$  DITERIMA jika Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$   
 $H_0$  DITOLAK jika Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI**

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Descriptive Statistics**

	Std.		N
	Mean	Deviation	
motivasi siswa dalam pembelajaran	75.1858	10.31919	77
persepsi siswa ttg kompetensi pedagogik guru PAI	85.9452	5.73181	77

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.199	9.23479

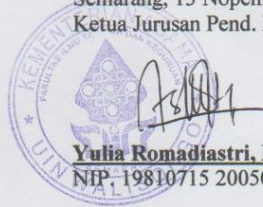
a. Predictors: (Constant), persepsi siswa ttg kompetensi pedagogik guru PAI

**Keterangan:**

$r_{hitung} = 0,458$ ;  $r_{tabel} (77;5\%) = 0,224$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITOLAK. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **Cukup** ( $0,400 < r_{hitung} < 0,699$ ) serta arah korelasinya positif.

Besar pengaruh variabel independent terhadap variable dependent sebesar 21% (R square)

Semarang, 13 Nopember 2015  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,



**Yulia Romadiastri, M.Sc.**  
NIP. 19810715 200501 2 008

## Lampiran 24



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987  
Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D1/TL.00/4390/2015  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Vika Tsani Arifah  
NIM : 113111167

Semarang, 12 Oktober 2015

Kepada Yth. :

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Purbalingga  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Vika Tsani Arifah  
NIM : 113111167  
Alamat : Slinga RT. 03 RW. 02 Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga  
Judul skripsi : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016  
Pembimbing : 1. Drs. H. Achmad Sudjai, M. Ag.  
2. Drs. H. Karnadi, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diberi izin riset selama 10 hari mulai tanggal 19 Oktober 2015 sampai dengan 28 November 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



H. H. Wahyudi, M. Pd.  
NIP. 19681205 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117  
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 10 Oktober 2015

Nomor : 071 / 653 / 2015  
Lampiran :  
Perihal : **Research/ Suvey**

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga  
di -  
**PURBALINGGA.**

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALISSORO SE ARAB  
In.06.3/D1TEL.00/1300/2015  
Nomor : Tanggal : 10 Oktober 2015  
Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research/ survey tentang :

(Photo Copy) terlampir oleh :

1. Nama : **VIKA TSAMI ARIFAH**
2. NIM : **1131111167**
3. Pekerjaan : **ahasiswa**
4. Alamat : **De Slinga Rt.03/02 Kaligondang, Purbalingga**
5. Tujuan Research/survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :  
Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru  
PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam Di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.
6. Waktu : Oktober s/d November 2015
7. Lokasi : **ab. Purbalingga.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk  
menerbitkan surat ijinnya.

AN.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PURBALINGGA  
Kantor Seksi Humas dan Sosial Politik



**ZANHARI YUNIR, S.IP**  
PENATA TK.I  
NIP.19580930 198103 1 009.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga.
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga.





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon ( 0281 ) 891450 Fax (0281) 895194  
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/509/2015  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Survey/Pra Survey/Uji Validitas

Purbalingga, 19 Oktober 2015  
Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di -  
PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/653/2015 tanggal 15 Oktober 2015, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : VIKA TSANI ARIFAH NIM : 113111167  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Slinga RT 003/002 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga  
Lokasi : SMA N 2 Kabupaten Purbalingga  
Judul / Tujuan : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 2 PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
Waktu : Oktober s/d Nopember 2015

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey kepada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA  
Kabupaten Purbalingga  
Kantor Statistik Pengendalian dan Evaluasi,  
  
SRI HARYANTO P. SE  
Purbalingga  
NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN  
Jln. Letjend S. Parman 345 Telp.(0281)891004  
PURBALINGGA

Nomor : 071/5097/2015  
Lamp. :  
Perihal : Penelitian / Survey

Purbalingga, 21 Oktober 2015

Kepada.  
Yth. Ka. SMA Negeri 2 Purbalingga  
di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor : 071 / 509 / 2015 Tanggal 19 Oktober 2015 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan / Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : VIKA TSANI ARIFAH  
Universitas / Fakultas : Universitas Islam Negeri Walisongo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 113111167  
Tempat Tinggal : Desa Slinga RT. 003 RW. 002 Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga.  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016.  
Waktu : Oktober s/d Nopember 2015.

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat - lambatnya Nopember 2015 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan.
5. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 PURBALINGGA**

Jalan Pucung Rumbak Telp / Fax : (0281) 892180 / (0281) 893135 Purbalingga 533  
website : sma2pbg.sch.id e-mail : info@sma2pbg.sch.id/sma2pbg@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 423.4 / 709 / 2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

N a m a : JOKO MULYANTO,S.Pd.  
N I P : 19651023 198901 1 001  
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina / IV/ a  
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Purbalingga

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

N a m a : VIKA TSANI ARIFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 113111167  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Desa Slinga RT.003 RW.002 Kec. Kaligondang,  
Kab. Purbalingga

Telah melakukan kegiatan Penelitian/Survey di SMA Negeri 2 Purbalingga, dengan judul  
*"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2  
Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016"* pada tanggal 21 s/d. 29 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya,  
terima kasih.



Purbalingga, 29 Oktober 2015  
Kepala Sekolah

JOKO MULYANTO,S.Pd.  
19651023 198901 1 001

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Vika Tsani Arifah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 30 Januari 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Ds. Slinga Rt 03 Rw 02  
Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga  
HP : 085747330963  
E-mail : [vikatsaniarifah@yahoo.com](mailto:vikatsaniarifah@yahoo.com)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Slinga Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri 1 Slinga Lulus Tahun 2005
3. SMP Negeri 5 Purbalingga Lulus Tahun 2008
4. SMA Negeri 2 Purbalingga Lulus Tahun 2011
5. UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Lulus Tahun 2015

Semarang, 17 November 2015

  
Vika Tsani Arifah  
NIM. 113111167